

**STRATEGI GURU SKI DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL  
DENGAN PEMBELAJARAN MULTIMEDIA KELAS VII MTS IBADURROHMAN  
SUKUN MALANG**

**SKRIPSI**



Oleh:

Muchammad Isma'il Fanani

NIM.18110069

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2023**

**STRATEGI GURU SKI DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL  
DENGAN PEMBELAJARAN MULTIMEDIA KELAS VII MTS IBADURROHMAN  
SUKUN MALANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S,Pd)*

Dosen Pembimbing : Ulil Fauziah, M.HI



Diajukan Oleh :

Muchammad Isma'il Fanani

NIM. 18110069

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2023**

**STRATEGI GURU SKI DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL  
DENGAN PEMBELAJARAN MULTIMEDIA KELAS VII MTS IBADURROHMAN  
SUKUN MALANG**

**Oleh:**

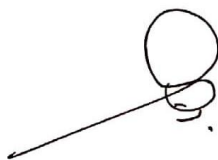
**Muchammad Isma'il Fanani**

**NIM. 18110069**

Telah diperiksa dan disetujui

Oleh

Dosen Pembimbing



**Ulil Fauziah, M.HI**

NIP. 198907012019032013

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**



**Mujiyahid, M.Ag**

NIP. 197301052005011003

**HALAMAN PENGESAHAN**

**STRATEGI GURU SKI DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL  
DENGAN PEMBELAJARAN MULTIMEDIA KELAS VII MTS IBADURROHMAN  
SUKUN MALANG**

**SKRIPSI**

Disusun oleh:

Muchammad Isma'il Fanani (18110069)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 16 Maret 2023 dan dinyatakan

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)


**Panitia Ujian**

**Tanda Tangan**

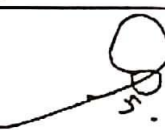
Ketua Sidang  
Rasmuin, M.Pd  
NIP. 198508142018011001



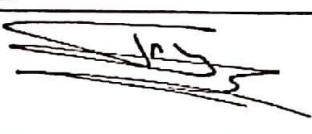
Sekretaris Sidang  
Ulil Fauziyah, M.Hi  
NIP. 198907012019032013



Sekretaris Sidang  
Ulil Fauziyah, M.Hi  
NIP. 198907012019032013



Penguji Utama  
Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag  
NIP. 197004272000031001



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nuz Ali, M.Pd  
NIP. 196504031998031002

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Memanjatkan do'a kepada Allah SWT demi kemurnian rahmat, taufiq, dan hidayahnya, sehingga penelitian ini berhasil diselesaikan. Sholawat mengirim salam kepada Nabi Muhammad SAW. berharap beliau memberikan syafa'at di hari kiamat kelak. Saya persembahkan skripsi saya untuk orang-orang yang berharga dalam hidup saya dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah, diantaranya:

1. Kedua orang tua saya, Ibu dan Ayah saya yang tercinta Alm. Ibu Yanti Agustina dan Bpk. H. Abdul Fattah. Terima kasih saya ucapkan karena tak pernah berhenti mendoakan, membimbing dan mendukung saya serta tak pernah henti memberikan motivasi dan petuah-petuah dalam kehidupan ini. Saya ucapkan terima kasih banyak atas pengorbanan dan kerja keras beliau sampai saat ini. Saya berharap skripsi ini dapat membuat bangga orang tua saya atas apa yang saya kerjakan.
2. Kakak dan kedua adik saya, Kakak saya Dinda Aisyah dan kedua adik saya Muchammad Abdillah Chasan dan Muchammad Abdillah Chusen, atas semua dorongan motivasi dan dukungan yang telah diberikan kepada saya sehingga saya bisa sampai di tahap ini.
3. Dosen Pembimbing saya, Ibu Ulil Fauziah, M.HI yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam pembuatan skripsi ini dari awal hingga akhir. Semoga semua yang telah didedikasikan kepada saya dinilai ibadah oleh Allah SWT.
4. Keluarga besar MTs Ibadurrohman, saya ucapkan terima kasih atas semua pengalaman dan ilmu yang telah diberikan selama penelitian.

5. Guru yang telah mendidik dan mengajarkan saya mulai dari Sekolah Dasar hingga saya dapat menyelesaikan studi di perguruan tinggi.
6. Ucapan terima kasih saya kepada penyemangat saya yaitu Oktasya Maulidya Syafi'i yang telah memberikan dorongan semangat dan giat dalam melaksanakan pendidikan di perkuliahan.
7. Ucapan terima kasih terakhir, saya ucapkan untuk diri saya sendiri yang tidak pernah berhenti berjuang dan melawan *mood* yang tidak menentu selama penulisan skripsi ini. Sekali lagi, terima kasihaku.

## **MOTTO**

*Jiwaku Adalah Seni Dengan Seni Aku Berkarya dan Berdakwah*

**Ulil Fauziyah, M.HI**

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Muchammad Isma'il Fanani

Malang, 22 Februari 2023

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yth, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa maupun Teknik penulisan, dan membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muchammad Isma'il Fanani

NIM : 18110069

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Strategi Guru SKI Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Dengan Pendekatan Multimedia Kelas VII MTs Ibadurrohman Sukun Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Pembimbing



**Ulil Fauziyah, M.HI**

NIP. 198907012019032013

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:


Nama : Muchammad Isma'il Fanani  
NIM : 18110069  
Judul : Strategi Guru SKI Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial  
Dengan Pendekatan Multimedia Kelas VII MTs Ibadurrohman Sukun  
Malang  
Dosen Pembimbing : Ulil Fauziah, M.HI  
Nomor WA : 0895397109475  
Email Aktif : Muchammadismailfanani16@gmail.com

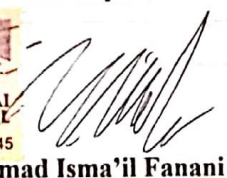
Menyatakan dengan ini akan melengkapi berkas data persyaratan Sidang Skripsi yang diselenggarakan oleh jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, apabila dibutuhkan setelah pandemi Covid-19

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 22 Februari 2023

Hormat Saya



  
**Muchammad Isma'il Fanani**

**NIM. 18110069**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur senantiasa terhaturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Strategi Guru SKI Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Dengan Pembelajaran Multimedia Kelas VII MTs Ibadurrohman Sukun Malang”** dengan baik dan pada waktu yang tepat. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. yang kita nantikan syafa’at-Nya. Selesaiannya skripsi ini tentunya tidak lepas dari banyak dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, terima kasih tak terhingga saya sebagai penulis mengucapkan kepada :

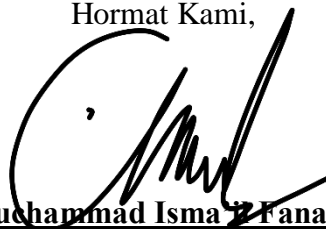
1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Ulil Fauziah, M.HI selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa membimbing dan memotivasi penulis.
5. Dr. H. Mulyono, M.A selaku dosen wali yang senantiasa membimbing selama perkuliahan Strata satu (S1) berlangsung.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan bimbingan selamaperkuliahan.

7. Segenap keluarga besar MTs Ibadurrohman Sukun Malangyang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Sekolah serta telah banyak membantu dan memberikan pengalaman berharga bagi penulis sebagai bekal dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bentuk dukungan yang telah diberikan kepada penulis diganti dengan berlipat ganda balasan yang lebih baik. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap dapat memperoleh beberapa saran maupun kritik yang membangun untuk melengkapi kekurangan yang terdapat didalam penyusunan skripsi ini. Semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.Amiin.

Malang, 16 November 2022  
Hormat Kami,



**Muhammad Isma'ul Fanani**  
**NIM. 18110069**

## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam penelitian ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagaiberikut :

### A. Huruf

ا : a	ذ : dz	ظ : zh	ن : n
ب : b	ر : r	ع : ‘	هـ : h
ت : t	ز : z	غ : gh	و : w
ث : ts	س : s	ف : f	ي : y
ج : j	ش : sy	ق : q	ء : a
ح : h	ص : sh	ك : k	
خ : kh	ض : dl	ل : l	
د : d	ط : th	م : m	

### B. Vocal Panjang

Vocal (a) panjang = a

Vocal (i) panjang = i

Vocal (u) panjang = u

## DAFTAR TABEL

Table 1.1 - Orisinalitas Penelitian.....	10
Table 2.1 - Kerangka Berfikit .....	37
Table 3.1 - Data Siswa .....	48
Table 4.1 - Fasilitas Madrasah .....	48
Table 5.1 - Struktur Organisasi .....	50
Table 6.1 - Aspek dan Indikator Keterampilan Sosial .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Profil Sekolah
Lampiran II	: Transkrip Wawancara
Lampiran III	: Lembar Observasi
Lampiran IV	: Surat Izin Penelitian
Lampiran V	: Surat Bukti Penelitian
Lampiran VI	: Bukti Konsultasi Bimbingan
Lampiran VII	: Naskah Drama Sunan Gunung Jati
Lampiran VIII	: Dokumentasi Wawancara
Lampiran IX	: Dokumentasi Pembelajaran
Lampiran X	: Sertifikat Bebas Plagiasi
Lampiran XI	: Biodata Mahasiswa

## DAFTAR ISI

SKRIPSI .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iiiv
MOTTO .....	vi
NOTA DOSEN PEMBIMBING .....	vii
SURAT PERNYATAAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xiv
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Orisinalitas Penelitian .....	8
F. Batasan Istilah .....	12
BAB II .....	14
KAJIAN PUSTAKA .....	14
1. Strategi Pembelajaran .....	14
a. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	14
b. Komponen Strategi Pembelajaran.....	15
c. Konsep Dasar Strategi Pembelajaran .....	18
d. Prinsip-Prinsip Strategi Pembelajaran.....	19
e. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran .....	19
2. Guru .....	22

a.	Pengertian Guru.....	22
b.	Peran Guru.....	23
3.	Sejarah Kebudayaan Islam.....	26
a.	Sejarah Kebudayaan Islam.....	26
b.	Manfaat Mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam .....	27
c.	Tujuan Mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam.....	27
4.	Keterampilan Sosial .....	28
5.	Pembelajaran Multimedia .....	31
a.	Pengertian Multimedia.....	31
b.	Kelebihan dan Manfaat Multimedia dalam Pembelajaran .....	32
6.	Kerangka Berfikir.....	33
BAB III.....		34
METODE PENELITIAN .....		34
A. Metode Penelitian.....		34
1.	Jenis Penelitian dan Pendekatan .....	34
2.	Kehadiran Peneliti.....	34
3.	Lokasi Penelitian.....	35
4.	Data dan Sumber Data .....	35
5.	Teknik Pengumpulan Data.....	35
6.	Analisis Data.....	36
7.	Pengecekan Keabsahan Data .....	37
8.	Prosedur Penelitian .....	38
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....		41
A. Paparan Data .....		41
1.	Identitas Madrasah.....	41
2.	Sejarah Madrasah.....	41
3.	Visi dan Misi Madrasah.....	42
4.	Data Siswa .....	43
5.	Fasilitas Madrasah .....	43
6.	Struktur Organisasi MTS Ibadurrohman Kota Malang .....	44
4.3	Struktur Organisasi Madrasah .....	44

B. Hasil Penelitian .....	45
BAB V PEMBAHASAN .....	56
1. Strategi Guru Dalam Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Dengan Pembelajaran Multimedia Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam .....	56
2. Perkembangan Keterampilan Sosial Siswa Dengan Pembelajaran Multimedia Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	57
3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pengembangan Keterampilan Sosial Siswa Dengan Pembelajaran Multimediamata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam .....	58
BAB VI.....	60
PENUTUP .....	60
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	66

## ABSTRAK

Isma'il Fanani, Muchammad. 2023. *Strategi Guru SKI Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Dengan Pembelajaran Multimedia Kelas VII MTs Ibadurrohman Sukun Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Ulil Fauziyah, M.HI

---

**Kata Kunci : Strategi Guru, Keterampilan Sosial, Pembelajaran Multimedia, Sejarah Kebudayaan Islam**

Seorang guru akan menggunakan strategi pembelajaran untuk membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi guru cukup efektif dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dan guru harus memiliki rencana atau bahasa tertentu untuk membantu siswa berhasil dalam meningkatkan keterampilan social.

Tujuan penelitian : 1) Memaparkan strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa dengan pendekatan multimedia mata pelajaran SKI. 2) Mendeskripsikan perkembangan keterampilan sosial siswa dengan pendekatan multimedia pada mata pelajaran SKI. 3) Memaparkan faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan keterampilan sosial dengan pendekatan multimedia pada mata pelajaran SKI.

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan kuesioner yang ditulis secara deskriptif. Dengan pendekatan diatas, siswa berfungsi sebagai instrument utama untuk mengumpulkan data melalui observasi penelitian, *role playing*, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan redaksi data, penyajian data dan ditutup dengan kesimpulan.

Temuan penelitian menyuguhkan bahwa 1) faktor yang paling berkontribusi pada perkembangan keterampilan sosial pada siswa adalah penerimaan metodologi pembelajaran guru dan perasaan gembira saat guru menggunakan strategi tersebut. 2) Strategi yang digunakan guru untuk membantu mengembangkan keterampilan sosial siswa adalah menggunakan *role playing* dan menggunakan pendekatan multimedia dan guru menggunakan strategi khusus yang diberikan hadiah untuk siswa yang menjadi tokoh terbaik. 3) Faktor yang mendukung dan menghambat dalam pengembangan adalah rasa ingin tahu siswa. Sedangkan faktor pendukung eksternal yaitu dari lingkungan setempat. Faktor yang menghambat dari sisi internal berupa rasa malas dan jenuh dan faktor yang menghambat dari sisi eksternal yaitu lingkungan setempat dan minimnya durasi pembelajaran.

## ABSTRACT

Isma'il Fanani, Muchammad. 2023. *The Strategy of SKI Teachers in Developing Social Skills of Students Using a Multimedia Approach in Class VII of MTs Ibadurrohman Sukun Malang*. Thesis, Islamic Education, Faculty of Tarbiya and Teaching Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Advisor: Ulil Fauziyah, M.HI

---

**Keywords:** *Teachers' Strategy, Social Skills, Multimedia Approach, History of Islamic Culture*

A teacher will use learning strategies to help students achieve the goals that they have set for themselves during the learning process. The teachers' strategy is quite effective in overcoming student learning difficulties, and the teacher must have a specific plan or language to help students succeed in improving social skills.

This research aims to: 1) Describe the teachers' strategy in developing students' social skills using a multimedia approach in the subject of Cultural History. 2) Describe students' social skills development using a multimedia approach on the subject of Islamic Cultural History. 3) Describe the supporting and inhibiting factors in developing students' social skills using a multimedia approach to the subject of Islamic Cultural History.

The researcher used a qualitative research method using a questionnaire written descriptively. Using this approach, students were the main instrument for collecting data through observation, role-playing, and documentation. The data collected was then analyzed by data editing, data presentation, and closed with conclusions.

The research shows that 1) the most factors that contribute to students' social skills development are the acceptance of the teacher's learning methodology and the feeling of joy when the teacher uses the strategy. 2) The strategy used by the teacher to help develop the students' social skills is to use role-playing and an oral-media approach. The teacher uses a special strategy to give prizes to students with the best characters. 3) Supporting and inhibiting factors in developing students' social skills consist of internal and external factors. The internal supporting factor is the high curiosity of students, while the external supporting factor is the surrounding environment. There are internal inhibiting factors in students' laziness and boredom and external inhibiting factors in the form of the surrounding environment and limited learning time.

## مستخلص البحث

إسماعيل فنانى، محمد. ٢٠٢٣. استراتيجية معلمي تاريخ الثقافة الإسلامية في تنمية المهارات الاجتماعية بمدخل الوسائط المتعددة للمستوى السابع في مدرسة عباد الرحمن المتوسطة الدينية سكون مالانج. البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: أولي الفوزية، الماجستير.

**الكلمات الرئيسية:** استراتيجية المعلم، المهارات الاجتماعية، مدخل الوسائط المتعددة، تاريخ الثقافة الإسلامية.

سيستخدم المعلم استراتيجية التعليم لمساعدة الطلاب على تحقيق الأهداف التي حددها لأنفسهم أثناء عملية التعليم. استراتيجية المعلم فعالة جدا في التغلب على صعوبات تعلم الطلاب ويجب أن يكون لدى المعلمين خطة أو لغة محددة لمساعدة الطلاب على النجاح في تحسين المهارات الاجتماعية.

أهداف هذا البحث هي: (١) وصف استراتيجية المعلم في تنمية المهارات الاجتماعية للطلاب من خلال مدخل الوسائط المتعددة لمادة تاريخ الثقافة الإسلامية. (٢) وصف تنمية المهارات الاجتماعية للطلاب من خلال مدخل الوسائط المتعددة لمادة تاريخ الثقافة الإسلامية. (٣) وصف العوامل المدعمة والمعوقة في تنمية المهارات الاجتماعية من خلال مدخل الوسائط المتعددة لمادة تاريخ الثقافة الإسلامية.

استخدم الباحث منهج البحث النوعي باستخدام الاستبانة المكتوبة وصفيا. مع المنهج المذكور أعلاه ، يكون الطلاب كأداة رئيسية لجمع البيانات من خلال الملاحظة ولعب الأدوار والوثائق. ثم يتم تحليل البيانات التي تم جمعها عن طريق تحديد البيانات وعرضها وإغلاقها بالاستنتاجات.

أظهرت نتائج البحث أن (١) العوامل الأكثر مساهمة في تنمية المهارات الاجتماعية للطلاب هي قبول منهجية تعليم المعلم والشعور بالفرح عندما استخدم المعلم تلك الاستراتيجية. (٢) الاستراتيجية التي استخدمها المعلمون للمساعدة في تنمية المهارات الاجتماعية للطلاب هي استخدام لعب الأدوار، بالإضافة إلى استراتيجية خاصة تكافأ للطلاب الذين يصبحون أفضل الشخصيات. (٣) العوامل المدعمة والمعوقة في تنمية المهارات الاجتماعية تتكون من عوامل داخلية وخارجية. العوامل المدعمة الداخلية هي الفضول العالي للطلاب. وفي الوقت نفسه، فإن العوامل المدعمة الخارجية هي البيئة المحيطة. فاما العوامل المعوقة الداخلية هي الكسل والملل لدى الطلاب والعوامل المعوقة الخارجية هي البيئة المحيطة ووقت التعليم المحدود.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Manusia terlahir diiringi potensi yang bisa dididik dan mendidik hingga dapat menjadi khalifah di bumi ini. Pendidikan adalah kewajiban bagi kehidupan manusia, dikarenakan bahwa tidak ada orang yang terlahir membawa ilmu (kepandaian).<sup>1</sup> Di era sekarang ini, tolak ukur majunya bangsa ini dapat dilihat dari kualitas atau kemampuan sumber daya manusianya. Berhubungan dengan hal tersebut, untuk mencetak sumber daya yang unggul berkompeten maka dibutuhkanlah pendidikan yang unggul juga. Pendidikan juga merupakan bekal kelangsungan hidup di masyarakat. Pendidikan adalah sebuah usaha terencana dan tertata yang dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab oleh orang dewasa terhadap anak dengan kata lain guru terhadap siswa, dengan tujuan untuk mengembangkan kompetensi terhadap siswa. Pendidikan yang berkualitas dapat memberikan jaminan terhadap masa depan dan mengembangkan bangsa. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara guru dengan peserta didik pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah sebuah usaha terencana yang ditujukan terhadap peserta didik. Pembelajaran sangatlah penting dalam kehidupan kita untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas diri. Dalam pembelajaran peserta didik dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas keilmuan pada

---

<sup>1</sup>Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 304

dirinya. Begitupun seorang guru juga perlu memahami kaidah dalam pembelajaran, dan hal tersebut juga memerlukan strategi yang baik. Secara sadar perencanaan guru dalam kegiatan pembelajaran yang sistematis dengan segala pemanfaatannya demi kepentingan pembelajaran.<sup>2</sup> Strategi pengajaran adalah cara untuk menunjang berhasilnya proses pembelajaran, di dalam metode belajar ada desain yang mempunyai tujuan mencapai tujuan belajar. Akan tetapi kita harus mengerti sebaik apapun metode pembelajaran tidak ada yang berhasil tanpa dukungan tenaga pendidik yang kompeten.<sup>3</sup>

Pada kurikulum 2013, pembelajaran tematik dipadukan dengan jenis pembelajaran lain dalam rangka memfasilitasi pembelajaran yang ada. Dengan menggunakan pengajaran berbasis tema, seorang guru dapat menghubungkan satu pelajaran dengan pelajaran lain. Ini adalah keuntungan signifikan bagi guru yang telah menguasai dasar-dasar pengajaran dan siap untuk beralih ke topik baru.

Strategi pembelajaran merupakan bagian penting dalam dalam berlangsungnya kegiatan belajar. Dalam pendidikan, metode pembelajaran merupakan materi rancangan pembelajaran. Metode pembelajaran terus menerus mengalami perkembangan yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Perlunya menyusun strategi belajar bertujuan untuk menentukan apa pembelajaran yang dilaksanakan, hingga strategi pembelajaran yang tertata dan terencana akan menghasilkan sesuatu sesuai apa yang diharapkan dalam pembelajaran. Banyak sekali macam strategi yang sudah ada pada pembelajaran yang sudah diterapkan kegiatan pengajaran. Dimulai dari kurikulum, rencana pembelajaran, metode

---

<sup>2</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 1

<sup>3</sup>Ahmad Munjin nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 10

pembelajaran dan sebagainya. Sebab itu guru harus menata strategi pra dan pasca dalam pengajaran.

Strategi role playing adalah strategi yang membentuk kekompakan yang baik antara guru dan murid, antara murid dengan murid lain. Model pembelajaran bermain peran memungkinkan murid atau guru untuk mencari dan memahami konsep yang rumit dengan cara diskusi dengan murid lain. Karena strategi pembelajaran bermain peran otomatis akan meningkatkan aktivitas di antara siswa yang akan sangat bermanfaat dalam menumbuhkan rasa kebersamaan di kelas awal.<sup>4</sup>

MTs Ibadurrohman merupakan madrasah yang terletak di Jl. S. Supriadi No.80 B, Sukun, Sukun Kec. Sukun, Kota Malang. Mts Ibadurrohman adalah sekolah yang berbasis Islami. Selain mengajar pendidikan umum, MTs Ibadurrohman mengajarkan studi agama seperti ajaran Islam. Sejarah Kebudayaan Islam adalah sebuah mata pelajaran yang masuk ke rumpun Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan banyak informasi yang didapat bahwa MTs Ibadurrohman adalah madrasah yang kental akan pendidikan agamanya, maka dari itu peneliti terdorong untuk melakukan penelitian di MTs Ibadurrohman karena pendidikan agamanya yang sangat baik, dari sini peneliti mengadakan penelitian bagaimana strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam mengembangkan keterampilan sosial dengan pembelajaran multimedia ?. Maka dari itu peneliti mengambil judul penelitian **“Strategi Guru SKI Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Dengan Pembelajaran Multimedia Kelas VII MTs Ibadurrohman Sukun Malang”**.

---

<sup>4</sup>Ismawati Alidha Nurhasanah, Atep Sujana, and Ali Sudin, Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Mahluk Hidup Dengan Lingkungannya, vol. 1, no. 1 (2016)

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, fokus penelitian yang kami lakukan diantara lain:

1. Bagaimana strategi guru dalam dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa dengan pembelajaran multimedia mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ?
2. Bagaimana perkembangan keterampilan sosial siswa dengan pembelajaran multimedia mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan keterampilan sosial siswa dengan pembelajaran multimedia pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Setelah adanya fokus permasalahan, maka dari itu peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial murid dengan pembelajaran multimedia pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
2. Untuk mengetahui perkembangan keterampilan sosial murid dengan pembelajaran multimedia pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan keterampilan sosial murid dengan pembelajaran multimedia pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

## **D. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian memiliki manfaat. Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yakni:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menyumbangkan pengetahuan bagi perkembangan keilmuan mengenai strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial dengan pembelajaran multimedia pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Ibadurrohman Sukun Malang

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Penelitian ini bisa dijadikan contoh dan pertimbangan guru SKI dalam mengembangkan keterampilan sosial dengan pembelajaran multimedia di MTs Ibadurrohman Sukun Malang

#### b. Bagi Sekolah (MTs Ibadurrohman Sukun Malang)

Penelitian ini dapat memberikan gambaran atau saran kedepan terkait strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial dengan pembelajaran multimedia pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

#### c. Bagi Peneliti

1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan keilmuan dalam proses pemikiran mengenai strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial dengan pembelajaran multimedia pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

2. Sebagai gambaran kedepannya ketika sudah memasuki dunia pendidikan sebagai pengajar untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa serta

sebagai penempuh tugas akhir dari persyaratan mendapatkan gelar strata satu (S-1)

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengkaji lebih lanjut dan dalam mengenai strategi guru ski dalam mengembangkan keterampilan sosial dengan pembelajaran multimedia

### **E. Orisinalitas Penelitian**

Bukri orisinalitas penelitian ini, peneliti melakukan kajian pada penelitian terdahulu, dengan tujuan melihat persamaan dan perbedaan kajian dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Disamping untuk menolak pengulangan atau persamaan di kalangan media, strategi atau kajian yang ditemukan peneliti terdahulu. Beberapa penelitian terdahulu sebagai pertimbangan kesamaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Skripsi oleh Dian Cahya Ningrum 2020 dengan judul “Penerapan Model Bermain Peran (Role Playing) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kota Gajah Lampung Tengah”. Penelitian ini ditemukan bahwa proses pembelajaran menggunakan strategi bermain peran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Akan tetapi disisi lain disini langsung menggunakan metode bermain peran untuk peningkatan hasil belajar siswa.<sup>5</sup> Jenis penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif.
2. Penelitian Skripsi oleh Nur Faizah Aida tahun 2019 “Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam

---

<sup>5</sup> Dian Cahya Ningrum Skripsi: “*Penerapan Model Bermain Peran (Role Playing) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kota Gajah Lampung Tengah*”, (Institute Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2020).

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII MTsN Banda Aceh” Dalam penelitian ini ditemukan bahwa strategi guru dalam peningkatan prestasi siswa melalui penerapan multimedia pada MTsN Banda Aceh kelas VII. Jenis penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif.<sup>6</sup>

3. Penelitian Skripsi oleh Khudewi Aza Maulia tahun 2022 dengan judul “Strategi Guru Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas XII MAN 3 Blitar”. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa strategi guru untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dengan upaya untuk menanamkan nilai-nilai keterampilan sosial yang terkandung dalam Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan ini pembelajaran dilakukan dengan berbasis multimedia secara online. Jenis penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif.<sup>7</sup>

4. Penelitian Skripsi oleh Rohma Juwita tahun 2021 dengan judul “Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Multimedia Di MTs Muhammadiyah 2 Malang”. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa strategi guru untuk mengembangkan pengetahuan siswa melalui pembelajaran berbasis multimedia. Jenis penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif.<sup>8</sup>

Berdasarkan Analisa empat penelitian di atas, maka kemurnian dari penelitian ini yaitu memfokuskan pada strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam

---

<sup>6</sup>Nur Faizah Aidah Skripsi: “Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII MTsN Bandar Aceh”, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019).

<sup>7</sup>Khudewi Aza Maulia Skripsi: “Strategi Guru Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas XII MAN 3 Blitar”, (IAIN Tulungagung, 2020).

<sup>8</sup>Rohma Juwita Skripsi: “Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Multimedia Di MTS Muhammadiyah 2 Malang”, (Universitas Muhammadiyah Malang, 2021).

mengembangkan keterampilan sosial dengan pendekatan multimedia dengan penelitian kualitatif deskriptif yang berlokasi di MTs Ibadurrohman Sukun Malang.

**Tabel 1.1 - Orisinalitas Penelitian**

No.	Nama Peneliti	Jenis dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Dian Cahya Ningrum	Skripsi (2020)	Penerapan Model Bermain Peran (Role Playing) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kota Gajah Lampung Tengah	Hasil penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar siswa, bisa juga dengan meningkatkan pengetahuan siswa. Penelitian ini menggunakan strategi secara langsung tanpa melalui perantara seperti multimedia, yaitu dengan menggunakan metode <i>Role</i>	Strategi guru dalam pengembangna Keterampilan sosial dengan pembelajaran multimedia, dalam penelitian ini nantinya akan membuat sebuah karya menurut kemampuan siswa. Jadi penelitiannya melakukan sebuah praktek

				<p><i>Playing</i>. Dari sini peneliti ingin meningkatkan hasil belajar siswa dengan metode tersebut tanpa melalui alat bantu semacam multimedia</p>	<p>yang akan dilakukan dengan peneliti dengan pembelajaran multimedia dan menggunakan metode <i>Role Playing</i>. Jadi disini peneliti menggunakan alat bantu berupa multimedia guna untuk meneliti sampel. <b>Lokasi</b> penelitian yang dituju pun berbeda</p>
2.	Nur Faizah Aidah	Skripsi (2019)	Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam	Strategi guru dalam peningkatan prestasi siswa	Penelitian ini lebih terhadap dalam sebuah

			Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MA Unggulan Bandung Tulungagung	melalui penerapan media audio visual pada MTsN Banda Aceh kelas VII	perkembangan dalam sebuah pengetahuan dengan pembelajaran multimedia. <b>Lokasi</b> penelitian yang dituju pun berbeda
3.	Khudewi Aza Maulia	Skripsi (2020)	Strategi Guru Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas XII MAN 3 Blitar	Strategi guru untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dengan upaya untuk menanamkan nilai-nilai keterampilan sosial yang terkandung dalam Sejarah Kebudayaan	Strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam pengembangna keterampilan sosial dengan pemebelajaran multimedia terhadap siswa. Dengan adanya pembelajaran ini siswa membuat suatu

				Islam. Dengan ini pembelajaran dilakukan dengan berbasis multimedia secara online.	karya dengan strategi guru dengan pembelajaran multimedia sebagai perkembangan pengetahuan siswa. <b>Lokasi</b> penelitian yang dituju pun berbeda
4.	Rohma Juwita	Skripsi (2021)	Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Multimedia Di MTS Muhammadiyah 2 Malang	Strategi guru untuk mengembangkan pengetahuan siswa melalui pembelajaran berbasis multimedia	Strategi guru lebih terhadap perkembangan pengetahuan dan keterampilan dalam sosial, jadi untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan

					sosial dalam sebuah vidio sebagai perkembangan melalui pembelajaran multimedia dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. <b>Lokasi</b> penelitian yang tertuju pun berbeda
--	--	--	--	--	---

## F. Batasan Istilah

Untuk menyelaraskan pola pikiran dan membatasi perbedaan pemahaman beberapa istilah dalam penelitian ini, perlu adanya definisi dan batasan istilah sebagai berikut:

### a. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah suatu rencana yang cermat mengenai proses kegiatan pembelajaran guna untuk mencapai sasaran khusus atau untuk menggapai tujuan yang direncanakan.

b. Guru

Guru adalah orang yang memiliki komitmen dalam menajar, melatih, membina dan pastinya mempunyai keilmuan yang luas untuk diajarkan kepada murid.

c. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam adalah ilmu yang menerangkan tentang peristiwa lampau mengenai evolusi ajaran islam.

d. Keterampilan Sosial

Keterampilan Sosial adalah seperangkat perilaku manusia yang terwujud dalam segala situasi komunitas, organisasi sosial dan masyarakat sekitar.

e. Multimedia

Multimedia adalah alat komunikasi dimana meliputi gambar atau animasi, suara, dan media lain.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 1. Strategi Pembelajaran

##### a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi secara umum adalah sebuah rancangan atau patokan dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan oleh pelaku. Dalam pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, of series of activities designed to achieves a particular educational goal*. Maka strategi bisa diartikan perencanaan terkait rangkaian kegiatan yang dibentuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>9</sup> Dari pola tersebut ada dua hal yang harus diperhatikan. *Pertama*, strategi pembelajaran merupakan rancangan tindakan metode dan pemanfaatan sumber daya dalam pembelajaran. *Kedua*, Strategi dirancang untuk mencapai capaian tertentu. Oleh karena itu, sebelum merancang strategi wajib dirumuskan dulu tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Maka itu pembelajaran adalah suatu pekerjaan pembelajaran yang harus dikerjakan dengan baik oleh guru atau murid supaya tujuan pembelajaran bisa dicapai dengan efektif dan efisien.

Di sisi lain, strategi disamakan dengan metode, dianrta keduanya ada perbedaan. Strategi tertunjuk pada perencanaan mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang bisa dipakai melaksanakan strategi. Kata lain, strategi adalah suatu rencana oprasional mencapai tujuan, sedang metode adalah jalan atau cara mencapai tujuan. Disamping kedua istilah tersebut, pendekatan

---

<sup>9</sup> Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai - Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada), hal. 85.

(*approach*), cara mengajar. Pendekatan dikatakan titik tolak atau sudut pandang pada proses belajar. Menurut Roy Killen pada buku Adisusilo, terdapat dua pendekatan utama, yaitu pendekatan terfokus pada guru yang menurunkan strategi pembelajaran berlangsung. Pembelajaran deduktif atau pembelajaran ekspositori dan pendekatan yang terfokus pada siswa, yang menurunkan strategi pembelajaran *discovery* dan inkuiri serta strategi pembelajaran induktif.<sup>10</sup>

Berikut ini adalah beberapa strategi dasar dalam kegiatan belajar mengajar:

1. Menentukan serta membuat kelompok dan peralihan tingkah laku dan kepribadian siswa sebagai mana yang diinginkan
2. Menentukan sistem pendekatan pembelajaran beralaskan aspirasi dan pandangan masyarakat, karena dengan itu kita dapat mengetahui gerak-gerik atau latar belakang siswa dari kehidupan sehari-hari di masyarakat sekitar
3. Menetapkan dan memperbaiki SOP, metode, dan teknik pembelajaran berdasarkan aspirasi dan keperluan masyarakat
4. Menetapkan aturan dan batas minimum sebagai kriteria serta standar keberhasilan saat guru melakukan evaluasi hasil belajar<sup>11</sup>

## **b. Komponen Strategi Pembelajaran**

Pembelajaran adalah sistem pendidikan yang terkait dengan bagian tertentu yang bermanfaat untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, setiap komponen harus diatur agar bisa bekerja sama. Seorang guru tidak diperbolehkan hanya prioritas terhadap satu bagian saja, melainkan harus

---

<sup>10</sup>*Ibid*, Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai - Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, hal. 86.

<sup>11</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), hal. 2.

memperhatikan bagian satu dengan komponen yang lain, sehingga guru dapat menyampaikan informasi dengan strategi yang telah direncanakan guna untuk mencapai harapan. Komponen dalam strategi pembelajaran adalah sebagai berikut:

#### 1) Guru

Guru merupakan bagian penting dalam pendidikan. Setiap guru harus memiliki potensi, kepribadian, keterampilan dan pengetahuan yang unik. Dalam hal ini, guru dapat merancang strategi belajar yang efektif dan efisien. Dan disisi lain guru diwajibkan dalam menguasai semua keterampilan dalam mengajar: menyampaikan, bertanya, memberi keyakinan ilmu, memberikan motivasi belajar, serta dapat memberikan wawasan atau informasi yang luas dalam belajar.

#### 2) Peserta Didik

Peserta didik adalah bagian yang melakukan aktifitas belajar mengajar, guna untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan yang ada pada peserta didik, sebab hal tersebut adalah salah satu tujuan tercapainya pembelajaran.

#### 3) Tujuan Pembelajaran

Tujuan adalah komponen penting dari sistem pendidikan. Penting untuk memahami apa yang perlu mereka lakukan. Semuanya tergantung pada tujuan yang ingin dicapai. Jika diterima, itu akan melayani tujuan yang sama sebagai komponen pembelajaran. Tujuan dalam pendidikan dan pembelajaran adalah cita-cita yang normatif.

#### 4) Materi/Bahan Pelajaran

Materi pembelajaran merupakan komponen kegua dari sistem pembelajaran. Dalam konteks ini, materi pembelajaran merupakan bagian integral dari proses pembelajaran. Akibatnya, proses pembelajaran sering disalah pahami sebagai proses perolehan materi. Ada dua perspektif dalam pengembangan materi pembelajaran pokok, materi pembelajaran pokok dan materi pembelajaran pelengkap. Penggunaan pelengkap bahan pelajaran ini harus disesuaikan dengan bahan pokok pelajaran yang dipegang untuk memerikan motivasi kepada sebagian murid.

#### 5) Kegiatan Pembelajaran

Belajar mengajar adalah jenis kegiatan pendidikan. Setiap hal yang telah direncanakan akan dilakukan sebagai bagian dari proses belajar. Kegiatan pembelajaran akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah disiapkan dapat tepenuhi. Kegiatan belajar mengajar merupakan proses pembelajaran yang melibatkan guru dan murid didalam ranah edukatif untuk mencapai tujuan tersebut. Aktifitas pembelajaran haris diprioritaskan agar bisa memenuhi tujuan pembelajaran paling penting.<sup>12</sup>

#### 6) Metode Pembelajaran

Metode adalah strategi yang digunakan oleh pengajar dalam menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran dan komponen yang juga mempunyai fungsi yang sangat menentukan.

---

<sup>12</sup> Sri Hidayati, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Surabaya: CV. Kanaka Media), hal. 17.

#### 7) Alat

Alat adalah sesuatu yang bisa dipakai dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, alat-alat tersebut memiliki fungsi yang saling melengkapi untuk memenuhi capaian. Adapun yang dimaksud dengan alat dalam pembelajaran yaitu papan tulis, kapur tulis, animasi, grafik, video dan sebagainya.

#### 8) Sumber Pembelajaran

Sumber pembelajaran adalah suatu yang bisa digunakan murid guna mendalami materi dan pengalaman belajar selaras dengan capaian dirancang.

#### 9) Evaluasi

Evaluasi merupakan bagian penting untuk melihat seberapa jauh capaian pembelajaran yang sudah dirancang sudah memenuhi atau tidak dan berguna untuk membenahi strategi yang dikenakan.

### **c. Konsep Dasar Strategi Pembelajaran**

Pembelajaran memiliki proses interaksi murid dengan guru dan acuan belajar pada lingkungan sekolah. Pembelajaran bisa membantu murid untuk belajar dengan giat. Agar tercapainya capaian atau rencana yang baik, pendidik juga harus memperhatikan skema dasar strategi pembelajaran, yang dimana:

- 1) Menentukan spesifikasi dan kualifikasi perubahan perilaku pembelajaran
- 2) Menetapkan pilihan yang berkaitan dengan pendekatan terhadap masalah pembelajaran, memilih prosedur, metode dan teknik pembelajaran
- 3) Norma dan kriteria keberhasilan kegiatan pembelajaran.

#### **d. Prinsip-Prinsip Strategi Pembelajaran**

Permen Diknas Nomor 19 Tahun 2005 menyatakan proses pembelajaran pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk aktif, serta memberikan ruang yang cukup untuk murid. Adapun prinsip yang telah disebutkan<sup>13</sup> sebagai berikut:

##### 1) Interaktif

Interaktif memiliki arti bahwa mengajar tidak sekedar untuk menyampaikan pengetahuan dari guru ke murid, tetapi mengajar adalah sebagai proses menjadikan lingkungan yang bisa menumbuhkan murid untuk belajar.

##### 2) Inspiratif

Inspiratif merupakan pembelajaran dimana memiliki kemungkinan murid berani mencoba hal baru.

#### **e. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran**

Sutarjo Adisusilo dalam karyanya tulisnya menyebutkan dalam bukunya yang berjudul Pembelajaran Nilai-Karakter, bahwa ada lima berbagai strategi pembelajaran<sup>14</sup> sebagai berikut:

##### 1) Strategi Pembelajaran Kontekstual

Strategi pembelajaran kontekstual yaitu pembelajaran dimana ada penekanan proses yang terlibat antara murid secara menyeluruh guna menemukan materi yang dipelajari dan mempraktikkan dengan situasi

---

<sup>13</sup>Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai - Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada), hal. 87.

<sup>14</sup>*Ibid.* Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai - Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, hal.90.

kondisi kehidupan. Dalam strategi pembelajaran ini pendidik menerapkan sejumlah asas, yaitu: konstruktivisme, metode bertanya, menemukan, masyarakat belajar, permodelan, penilaian sebenarnya.

## 2) Strategi Pembelajaran Inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri yaitu aktivitas pembelajaran yang dimana ada penekanan pada pola berfikir secara kritis dan analitis. Disini adalah ciri utama strategi pembelajaran inkuiri:

**Pertama**, strategi inkuiri memiliki penekanan pada aktivitas murid secara maksimal guna mencari dan menemukan sesuatu yang dimana murid dijadikan subjek belajar.

**Kedua**, seluruh kegiatan yang dilakukan murid diarahkan untuk untuk menemukan jawaban sendiri dari suatu hal.

**Ketiga**, mengembangkan kemampuan pola fikir yang sistematis, kritis dan logis.

## 3) Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Pembelajaran yang memiliki kesempatan kepada murid guna memutuskan dan menetapkan permasalahan yang ingin diungkapka melalui materi pembelajaran.

## 4) Strategi Pembelajaran Kooperatif

Strategi yang dilakukan oleh murid dalam berkelompok guna mencapai tujuan yang telah direncanakan.

## 5) Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi pembelajaran yang memfokuskan pada proses penyampaian materi secara formal guna maksud murid bisa menguasai pelajaran.

## 6) Strategi Role Playing

Bermain peran adalah sebuah metode yang menggambarkan situasi tertentu yang ingin dijadikan bahan pembelajaran. Bermain peran bermanfaat dalam membangun cara komunikasi secara baik antar murid. Dalam hal ini murid dapat ikut serta sebagai pemeran atau sebagai penelaah.

Metode *role playing* adalah metode pengembangan materi pembelajaran melalui pengembangan citra dan pengawasan murid. Sebelumnya ini dilaksanakan lebih dari satu murid, bergantung terhadap pembelajaran yang diinginkan<sup>15</sup>

Bermain peran adalah pendekatan yang melibatkan murid dalam pembelajaran jangka panjang dengan berfokus pada kreativitas dan ekspresi diri. Ini didasarkan pada kemampuan siswa untuk mengekspresikan diri saat belajar, dan tidak bergantung pada kemampuan siswa untuk menghafal informasi.<sup>16</sup> *Role Playing* merupakan metode pembelajaran modern untuk melengkapi kekurangan-kekurangan pada metode konvensional yang dianggap kurang efektif dalam proses pembelajaran, karena metode konvensional bersifat monoton saat pembelajaran berlangsung.

---

<sup>15</sup> Metode *role playing* adalah metode pengembangan materi pembelajaran melalui pengembangan citra dan pengawasan murid. Sebelumnya ini dilaksanakan lebih dari satu murid, bergantung terhadap pembelajaran yang diinginkan.

<sup>16</sup> Ismawati Alidha Nurhasanah, Atep Sujana, and Ali Sudin, Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Mahluk Hidup Dengan Lingkungannya, vol. 1, no. 1 (2016), p. 613

## 2. Guru

### a. Pengertian Guru

Guru merupakan sosok yang berperan dalam dunia pendidikan, terutama sebagai orang yang menyampaikan suatu ilmu pengetahuan. Guru sebagai tenaga pendidik profesional, dan juga merupakan salah satu faktor kunci dalam memprediksi generasi bangsa di masa depan. Guru memiliki tanggung jawab utama untuk mengembangkan, mengajar, membimbing dan mengevaluasi murid.<sup>17</sup>

Dalam pendidikan Islam, guru juga disebut sebagai *murabbi*, *mu'allim* dan *muaddib*. Tiga kata tersebut memiliki makna yang berbeda-beda. Kata *murabbi* berasal dari kata *rabba yurabbi* yang artinya membimbing, mengurus, dan mendidik. Sedangkan kata *mu'allim* merupakan bentuk dari kata *'allama yu'allimu* yang bisa diterjemahkan mengajar dan atau mengajarkan. Dan terakhir yaitu *muaddib* berasal dari kata *addaba yuaddibu* yang artinya mendidik. Jadi arti dari seorang guru yaitu mencakup keseluruhan, mulai dari membimbing, mengurus, mengajarkan dan mendidik kepada peserta didik.

Kemudian, Sri Minarti dalam bukunya mengutip pendapat ahli bahasa Belanda, J.E.C. Gericke dan T. Roorda, yang menerangkan bahwa guru berasal dari bahasa sanskerta yang artinya berat, besar, penting, baik sekali, terhormat, dan pengajar. Sementara dalam bahasa Inggris dijumpai beberapa kata yang berarti guru, misalnya *teacher* yang artinya guru atau pengajar, *educator* yang

---

<sup>17</sup> Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hlm. 8.

artinya pendidik atau ahli mendidik, dan *tutor* yang berarti guru pribadi, guru yang mengajar di rumah, atau guru yang memberi les.<sup>18</sup>

Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Kemudian guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak harus di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau atau musholla, di rumah dan sebagainya.<sup>19</sup>

Berdasarkan pendapat di atas bisa disimpulkan bahwa guru berkewajiban untuk mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada orang lain, untuk menjadikan orang lain cerdas dan berpengetahuan. Pendidik juga merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan, menyusun dan melaksanakan pembelajaran, menilai atau mengevaluasi pembelajaran.

## **b. Peran Guru**

Guru berperan penting dalam usaha mencapai tujuan pendidikan.<sup>20</sup> Menurut definisi, seorang guru memiliki peran yang krusial dalam bidang pendidikan, terutama sepanjang proses pengembangan potensi diri dan pengoptimalan kemampuannya sendiri, terutama dalam pengembangan pengetahuannya sendiri. Berikut merupakan peran guru:

---

<sup>18</sup> Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoretis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*, (Jakarta: Amzah, 2013), hlm. 107-108.

<sup>19</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 31.

<sup>20</sup> Syamsul Yusuf dan Nani M.Sughandi, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Rajawali Pers), hlm. 139.

1) Korektor

Guru memberikan penilaian dan memberikan koreksi serta melakukan berdasarkan hasil akademis, sikap dan perilaku murid.

2) Inspirator

Guru memberikan contoh yang mampu menginspirasi murid guna menambah semangat dalam belajar.

3) Informator

Guru memberikan informasi yang baik dan efektif mengenai materi yang telah di rencanakan serta informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

4) Organisator

Guru berperan sebagai pengelola berbagai kegiatan akademik maupun non akademik baik intrakulikuler maupun ekstrakulikuler sehingga tercapai efektivitas dan efisiensi peserta didik.

5) Motivator

Guru diwajibkan untuk dapat mendorong peserta didik agar senantiasa memiliki motivasi tinggi dan aktif dalam belajar.

6) Inisiator

Guru menjadi pencetus ide-ide atau mempunyai improvisasi baru dalam memajukan pendidikan dan pembelajaran.

7) Fasilitator

Guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan peserta didik dapat belajar secara optimal.

8) Pembimbing

Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam menghadapi tantangan maupun kesulitan dalam pembelajaran.

9) Demonstrator

Guru dituntut untuk dapat mempergerakkan apa yang diajarkan secara didaktis, sehingga peserta didik dapat memahami pelajaran secara optimal.

10) Pengelola Kelas

Guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik, karena kelas adalah tempat berhimpun dan proses kegiatan belajar mengajar guru dan peserta didik.

11) Mediator

Guru berperan sebagai mediator yang menjembatani antara proses pembelajaran dan murid.

12) Supervisor

Guru berperan membantu, menilai dan membenahi proses pembelajaran sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang optimal.

13) Evaluator

Guru dituntut untuk mampu menilai hasil akhir dari produk pembelajaran dalam kurun waktu tertentu.

Oleh karena itu, kebutuhan akan seorang guru adalah bahwa guru tersebut harus menjadi suri tauladan yang baik bagi murid-muridnya. Menurut Ki Hajar Dewantara, peranan seorang guru adalah sebagai berikut : *Ing ngarso sung tulodo* (didepan menjadi teladan), *Ing madya mangun karsa* (ditengah

membangkitkan hasrat untuk belajar), *Tut wuri handayani* (jika dibelakang memberikan dorongan).

### 3. Sejarah Kebudayaan Islam

#### a. Sejarah Kebudayaan Islam

Kata Sejarah dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau.<sup>21</sup> Menurut Abdurrahman, sejarah berasal dari bahasa Arab “*Syjarah*”, yang berarti pohon. Sejarah adalah sebuah ilmu yang berusaha menemukan, mengungkapkan, serta memahami nilai dan makna budaya yang terkandung dalam peristiwa-peristiwa masa lampau.<sup>22</sup>

Kata kebudayaan memiliki akar kata budaya berasal dari bahasa Sanskerta yaitu *Budhaya*, yang merupakan bentuk jamak dari kata *Buddhi* (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia. Dalam bahas Arab disebut *Tsaqafah*. Badri Yatim mengartikan kebudayaan sebagai bentuk ungkapan tentang semangat mendalam suatu masyarakat yang direfleksikan dengan seni, sastra, religi, dan moral.<sup>23</sup>

Sedangkan Islam memiliki arti agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Allah SWT. kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai Rosul, baik dengan perantara malaikat Jibril, maupun secara langsung.

Kesimpulannya Sejarah Kebudayaan Islam yaitu mata pelajaran yang menanamkan norma-norma Islam mengenai proses perubahan dan

---

<sup>21</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), edisi ke III.

<sup>22</sup> Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), 14.

<sup>23</sup> Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), 1.

perkembangan masyarakat Islam dari masa lampau sampai sekarang menjadi hal penting bagi umat Islam.

#### **b. Manfaat Mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam**

Adapun manfaat mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam antara lain sebagai berikut:

- 1) Dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman
- 2) Dapat menjadikan sebagai sumber motivasi atas kesuksesan umat terdahulu
- 3) Dapat menjadikannya sebagai bahan pelajaran yang berharga, bahan renungan yang tak ternilai harganya
- 4) Dapat mengambil hikmah, nilai dan makna yang terdapat dalam Sejarah Kebudayaan Islam
- 5) Meneladani sikap yang positif dari para tokoh umat Islam, serta mampu mengantisipasi diri terhadap sikap yang tidak baik, yang menghancurkan harga diri dan martabat bangsa

#### **c. Tujuan Mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam**

Adapun tujuan mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam antara lain sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui sejarah kehidupan umat Islam pada masa lampau
- 2) Untuk mengetahui berbagai peristiwa kehidupan yang telah terjadi pada masa lampau
- 3) Untuk memperkaya wawasan dan pengetahuan tentang sejarah umat Islam pada masa lalu

- 4) Mengembangkan kemampuan siswa dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

#### **4. Keterampilan Sosial**

##### **a. Pengertian Keterampilan Sosial**

Keterampilan sosial adalah kombinasi dari dua kata, yaitu keterampilan dan sosial. Istilah keterampilan berasal dari kata terampil, yang mengacu pada proses belajar yang berkembang dari tidak bisa belajar menjadi bisa belajar. Kata sosial yang digunakan bertujuan untuk mengajarkan suatu kemampuan berinteraksi dengan orang lain kepada individu yang tidak terampil menjadi terampil dalam berinteraksi dengan orang lain atau orang di sekitarnya. Sosial diartikan sebagai sesuatu yang berkenaan dengan hubungan orang atau kelompok dan juga berkenaan dengan pengaruh orang atau kelompok satu dengan yang lain.

Manusia dapat digambarkan sebagai makhluk pribadi dalam satu konteks, dan makhluk sosial dalam konteks lain. Sebagai orang Indonesia, kami percaya bahwa manusia adalah makhluk pribadi dan sosial. Dalam situasi, seseorang adalah makhluk pribadi, tetapi dalam situasi lain dia adalah makhluk sosial. Sebab orang Indonesia, kami berpikiran bahwa orang memiliki kehidupan pribadi dan sosial.<sup>24</sup> Meskipun demikian, manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan bantuan dari orang lain.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Hirmanto & Winarno, Ilmu Sosial & Budaya Dasar, (Jakarta : Bumi Aksara ,2014), hal. 40

<sup>25</sup> Sadirman A.M, Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), hal. 1

Menurut David and Johnson, keterampilan sosial merupakan pengetahuan tentang perilaku manusia dan proses antar pribadi, kemampuan memahami perasaan, sikap, motivasi orang lain tentang apa yang dikatakan dan dilakukannya, dan kemampuan untuk berkomunikasi dengan jelas.<sup>26</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan sosial merupakan suatu kemampuan yang sangat diperlukan oleh individu Ketika memasuki lingkungan yang lebih luas atau dalam mengenal tingkah laku seseorang, keterampilan sosial dibutuhkan untuk dapat berinteraksi.

Adapun keterampilan sosial adalah kemampuan yang dibawa sejak individu lahir, tetapi kemampuan yang diperoleh melalui proses belajar, baik belajar dari orang tua yang paling dekat dengan anak atau belajar dengan teman sebaya.

## **b. Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Sosial**

Davis dan Forsythe juga menyatakan bahwa ada empat faktor yang dapat meningkatkan keterampilan sosial, antara lain:<sup>27</sup>

### 1) Keluarga

Keluarga adalah tempat pertama dan terpenting bagi anak-anak untuk memperoleh Pendidikan. Psikis kepuasan anak dalam ruang keluarga anak menjadi patokan bagaimana anak akan bereaksi terhadap lingkungan sekitar.

### 2) Lingkungan

Sejak lahir, anak-anak telah diidentifikasi oleh lokasi di mana mereka tinggal. Lingkungan dalam Batasan ini meliputi fisik berupa rumah dan

---

<sup>26</sup> Andi Agustianih dan Jane M Monepa, Keterampilan Sosial Anak Usia Dini (Teori dan Metode Pengembangan), (Jawa Barat : Edu Pubhliser, 2019), hal. 72

<sup>27</sup> Salma Rozana & Ampun Bantali, Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Engklek, (Jawa Barat : Edu Publisher, 2020), hal. 44

pekarangan, lingkungan sosial yang mempunyai tetangga. Lingkungan yang meliputi keluarga, baik keluarga primer atau sekunder, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat luas. Sejak awal, studi tentang lingkungan telah memberi anak-anak kesempatan Pendidikan, memungkinkan mereka untuk memahami bahwa mereka memiliki lingkungan sosial yang unik.

### 3) Kepribadian

Penampilan dari seseorang sering diidentifikasi dengan manifestasi seseorang. Karena apa yang diucapkan tidak selalu mengungkapkan informasi pribadi (bukan aku yang sebenarnya). Oleh karena itu, sangat penting bagi orang tua untuk memberikan umpan balik tentang nilai-nilai yang mengurangi harkat dan martabat orang lain tanpa bergantung pada faktor fisik seperti bahan atau peralatan.

### 4) Meningkatkan kemampuan penyesuaian diri

Untuk membantu dalam pengembangan kemampuan individu guna memuaskan diri mereka sendiri, anak-anak harus diajarkan sejak awal untuk memahami kekuatan dan kelemahan mereka sendiri agar dapat lebih memahami diri mereka sendiri.

Jadi dimungkinkan untuk menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang berkontribusi pada peningkatan keterampilan sosial anak-anak termasuk kekerabatan, lingkungan, harga diri, dan kompetensi sosial.

Menurut Natawidjaya juga menjelaskan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan sosial anak diantaranya:<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup>Hasanah dkk, Prosiding Seminar Nasional: Memaksimalkan Peran Pendidik dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Sebagai Wujud Investasi Bangsa Jilid 2, (Tuban : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggolawe, 2018), hal. 12

- 1) Faktor Internal adalah faktor yang dimiliki manusia yang meliputi : Kecerdasan, bakat khusus, kesehatan fisik, jenis kelamin, dan sifat-sifat kepribadiannya.
- 2) Faktor eksternal mengacu pada faktor yang dialami oleh individu selama dan setelah kelahiran anak dan dimanifestasikan dalam lingkungan sekitar : keluarga, sekolah, teman sebaya, dan lingkungan masyarakat.
- 3) Faktor internal eksternal merupakan faktor yang terjadi diantara faktor luar dan dalam yang meliputi : sikap, kebiasaan, emosional, dan kepribadian.

## **5. Pembelajaran Multimedia**

### **a. Pengertian Multimedia**

Kata Multimedia ini sendiri di dalam lingkungan komputer mengisaratkan bahwa banyak media yang di bawah kendali komputer. Dalam pengertian yang lain adalah sebuah komputer multimedia perlu mendukung lebih dari satu jenis media yang berbasis antara lain: teks, gambar, vidio, animasi, dan audio. Maksud dari hal tersebut adalah sebuah komputer dapat melakukan manipulasi pada data text dan hambar yang diubah menjadi data multimedia sehingga menjadi komputer yang berbasis multimedia.<sup>29</sup>

Menurut Budi Sutedjo Dharma Oetomo, secara umum multimedia didefinisikan sebagai kombinasi teks, grafik, animasi, suara dan vidio.<sup>30</sup>

Multimedia identic dengan teknologi saat ini seperti komputer, laptop, ponsel

---

<sup>29</sup> Tri Daryanto, *Sistem Multimedia dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu), hlm. 1.

<sup>30</sup> Budi Sutedjo Dharma Oetomo, *Konsep Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi, 2002), hlm. 109.

pintar, televisi pintar, dan teknologi pintar lainnya. Menurut Arisandi, teknologi multimedia merupakan jenis media yang menggabungkan teks, grafik, gambar audio dan animasi.<sup>31</sup>

#### **b. Kelebihan dan Manfaat Multimedia dalam Pembelajaran**

Menurut Phillips, pendidikan multimedia didasarkan pada kriteria berikut:

- 1) Multimedia dapat menggunakan berbagai komponen seperti teks, grafik, music, animasi dan video untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan.
- 2) Visualisasi menggunakan teknologi animasi dapat memberikan informasi yang lebih detail daripada informasi abstrak sekaligus meningkatkan minat dan motivasi pengguna.
- 3) Multimedia pembelajaran dapat menyempurnakan pengguna dengan gaya belajar yang berbeda, karena multimedia gabungan dari visual, suara dan gerakan yang mampu membantu anak belajar sesuai karakteristik gaya belajar anak.<sup>32</sup>

Menurut Kustandi dan Sutjipto, ada manfaat tertentu menggunakan multimedia untuk pembelajaran:

- 1) Proses pembelajaran lebih menarik dan Interaktif
- 2) Kualitas belajar dan pembelajaran dapat ditingkatkan
- 3) Dapat meningkatkan minat belajar peserta didik<sup>33</sup>

---

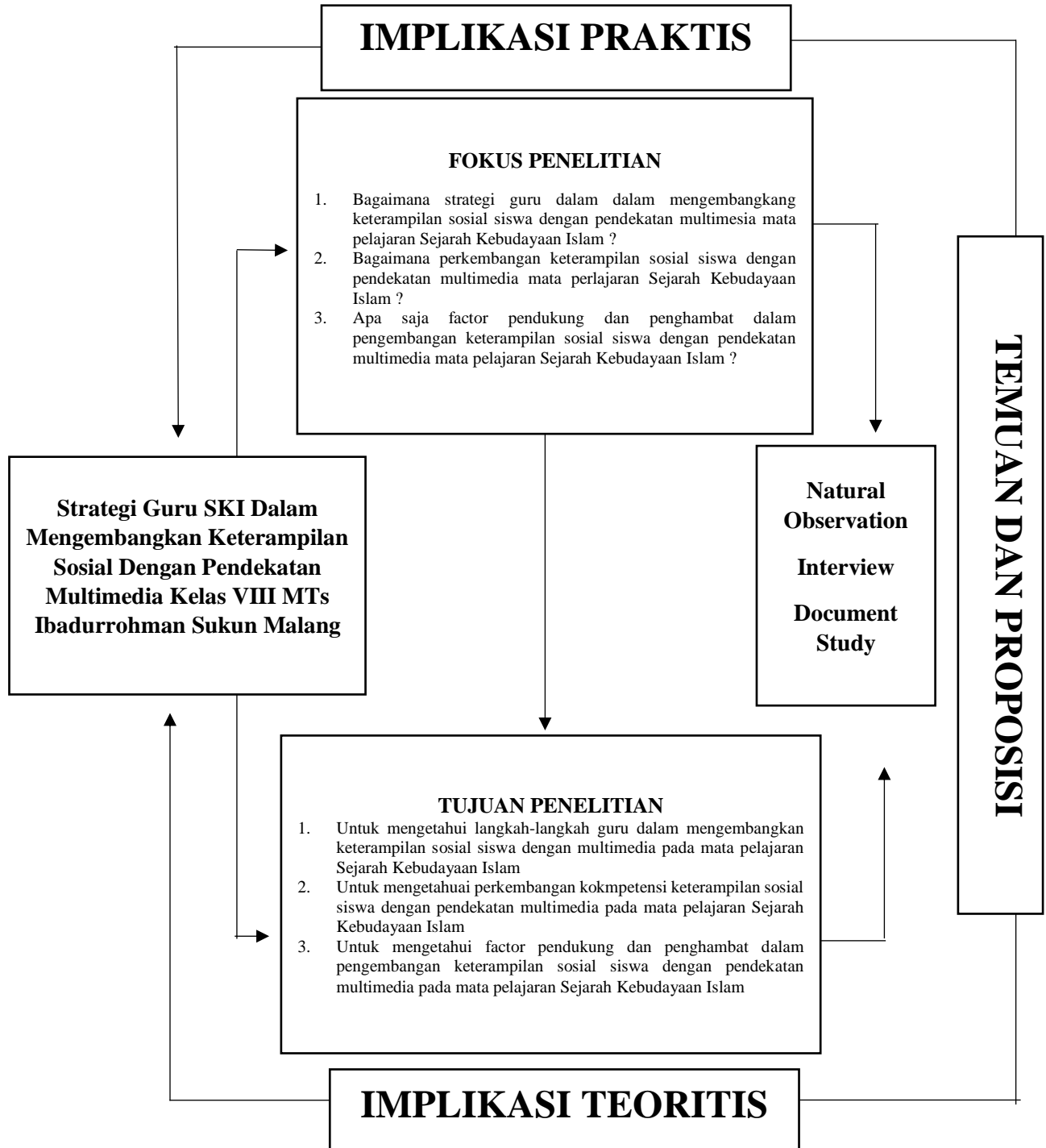
<sup>31</sup>Suhirman, *Pemanfaatan Teknologi Multimedia Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Madania, Vol. 19 No.2, Desember 2015, Hal. 4.

<sup>32</sup>Henny Riska Pratiwi, Christina Ismaniati. *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Untuk Mengembangkan Aspek Kognitif Anak*, Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan Vol. 4, No 2, Oktober 2017. Hal. 132

<sup>33</sup>Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto. (2011), *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, Bogor: Ghalia Indonesia, hlm. 69.

## 6. Kerangka Berfikir

Table 1.1 Kerangka Berfikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Penelitian yang berjudul “*Strategi Guru SKI Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Dengan Pembelajaran Multimedia Kelas VIII Mts Ibadurrohman Sukun Malang*” ini, menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini menjelaskan bagaimana instruktur SKI Menggunakan Strategi Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Dengan Pembelajaran Multimedia Kelas VII Di Mts Ibadurrohman Sukun Malang.

Sepanjang penelitian ini, peneliti berusaha untuk mengumpulkan data yang komprehensif, yang dapat mencakup hasil wawancara atau data tertulis yang mempengaruhi kemampuan peneliti, terutama dengan “Strategi Guru SKI Dalam Mengembangkan Kompetensi Keterampilan Sosial Dengan Pembelajaran Multimedia Kelas VII Di MTs Ibadurrohman Sukun Malang”

##### **2. Kehadiran Peneliti**

Salah satu alat terpenting dalam penelitian ini adalah metodologi penelitian. Peneliti diwajibkan langsung terjun ke lapangan dalam penelitian ini, karena penerapan dan pekerjaannya juga lebih objektif, seleksi untuk menyelesaikan semua objek yang akan diteliti dan pada akhirnya sampai pengumpulan data.

### **3. Lokasi Penelitian**

Nama Tempat : Madrasah Tsanawiyah Ibadurrahman  
Alamat Instansi : Jl. S. Supriadi No.80 B, Sukun, Sukun Kec. Sukun,  
Kota Malang  
No. Telp : (0341) 344750

### **4. Data dan Sumber Data**

Berikut merupakan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Sumber Data Primer (Utama)

Sumber data langsung yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam, Wakil Kepala Kurikulum dan beberapa murid di sekolah.

b. Sumber Data Sekunder (Pendukung)

Sumber data tidak langsung yang diperoleh dari objek penelitian yaitu strategi guru dalam mengajar. Data ini berupa dokumentasi dari data pendukung.

### **5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga aspek diantaranya pelaksanaan observasi, pengambilan sampel, dan pendokumentasian. Ketiga hal tersebut harus digunakan sesedikit mungkin dan dilakukan selengkap mungkin. Bagian ini akan membahas implikasi pada berbagai teknik pengeumpulan data.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup>Napiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi*, (Malang, YA3, 1990), hlm. 63

a. Observasi (Pengamatan)

Pada tahap observasi, peneliti akan datang secara langsung ke sekolah tempat penelitian guna mengamati kejadian, aktivitas, fasilitas dan melakukan pendokumentasian terkait dengan Strategi Guru SKI Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial dengan Pembelajaran Multimedia Kelas VII di MTs Ibadurrohman Sukun Malang.

b. Wawancara

Pada tahap wawancara akan diperoleh segala informasi yang berhubungan dengan penelitian ini meliputi: profil, visi, misi, tujuan, struktur organisasi dan keadaan murid dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil wawancara dituliskan secara deskriptif.

## 6. Analisis Data

Endang Mulyatiningsi dalam bukunya yang berjudul *Metode Pendidikan Terapan Bidang Pendidikan* mengemukakan bahwa Miles dan Huberman mengatakan data kualitatif analisis aktifitas dilakukan secara interaktif terus-menerus hingga selesai, sehingga data yang didapatkan sudah tidak ditemukan data baru. Aktivitas dalam analisis data yaitu:<sup>35</sup>

a. Reduksi Data

Mereduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih pokok, memfokuskan pada hal yang inti dan mencari topik dan polanya. Temuan yang terlihat asing, tidak dikenal dan tidak memiliki pola, dan hal ini dijadikan patokan karena kualitatif penelitian bertujuan mencari pola dan

---

<sup>35</sup>Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA), hlm. 45-46

makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang terlihat. Peneliti harus memilih kasus yang penting atau pokok mengenai strategi guru SKI dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sosial dengan pendekatan konvensional di MTS Ibadurrohman Sukun Malang.

b. Penyajian Data

Ketika data sudah diolah, Langkah selanjutnya adalah pengumpulan data. Data sedang dikumpulkan sebagai kumpulan informasi, dengan kemungkinan pengumpulan dan analisis lebih lanjut.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses yang mempersempit fokus penelitian berdasarkan analisis data. Penarikan kesimpulan ini disampaikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian yang berlandaskan pada kejadian sebenarnya yang terjadi selama penelitian.

## **7. Pengecekan Keabsahan Data**

Data yang terakumulasi ditetapkan sebagai titik awal terpenting dalam penelitian. Data yang dikumpulkan akan dianalisis sebagai sumber informasi untuk pengambilan keputusan. Keabsahan data menjadi poin penting dalam penelitian ini. Jika datanya tidak valid, hukumannya akan berat, peneliti menggunakan uji kredibilitas yaitu dengan pengamatan lapangan terus-menerus, triangulasi, menjadikan lebih tekun dan bahan data. Berikut ini adalah penjelasannya:

a. Observasi Berkelanjutan

Observasi berkelanjutan dilakukan peneliti untuk memahami dengan maksimal tentang kegiatan dan proses belajar mengajar yang tepat berdasarkan judul penelitian ini.

b. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian ini dimaknai sebagai proses validasi data dari banyak sumber dengan bermacam-macam cara dan waktu. Hal ini memungkinkan untuk triangulasi angka, data dan waktu.

c. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti melaksanakan observasi berkesinambungan terhadap objek penelitian demi mendapatkan data yang utuh.

d. Bahan Referensi

Bahan referensi yaitu bukti penguat untuk menyatakan data yang didapat. Contohnya dokumen foto atau merekam saat wawancara berlangsung.

## **8. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terbagi menjadi empat tahapan, antara lain:

a. Pra Penelitian

1) Menyusun Proposal Penelitian

Tahap penyusunan proposal peneliti membuat proposal untuk diajukan ke Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembuatan proposal ini peneliti memaparkan dengan rinci supaya bisa mudah dipahami.

2) Mengurusi Surat Perizinan

Peneliti meminta surat perizinan ke jurusan yaitu surat pra observasi yang akan diajukan kepada sekolah.

3) Melakukan Tindakan dan Menilai Lapangan

Peneliti melakukan ujian proposal dan dinyatakan lulus, peneliti melaksanakan observasi lapangan untuk melaksanakan rencana penelitian yang telah disusun. Sehingga peneliti bisa memahami perihalan-perihalan yang terjadi di lapangan.

4) Menentukan Informan

Peneliti menentukan seseorang yang berperan dalam proses penelitian dan berpartisipasi aktif sebagai narasumber untuk melengkapi data yang dibutuhkan, sehingga data-data atau hasil penelitian bisa akurat dan tepat sesuai target penelitian.

5) Mempersiapkan Pertanyaan dan Perlengkapan

Peneliti mempersiapkan segala pertanyaan dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam wawancara demi kemudahan jalannya proses penelitian yang sesuai harapan.

b. Pelaksanaan Penelitian

1) Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa hal dibawah ini yaitu:

a) Observasi Langsung

b) Menelaah Strategi Guru SKI dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Sosial dengan Pembelajaran Multimedia di MTs Ibadurrohman Sukun Malang

c) Melakukan wawancara dengan narasumber yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru pengampu mata pelajaran SKI, dan beberapa murid di MTs Ibadurrohman Sukun Malang

#### c. Pengolahan Data

Peneliti melaporkan data hasil perolehan dari penelitian yang telah dilaksanakan. Hal ini memudahkan peneliti untuk menganalisis data sesuai dengan tujuan yang dirancang pada awal penelitian akan sesuai dengan hasil akhir penelitian:

##### 1) Menampilkan Data Secara Deskriptif

Pemaparan data dilakukan dalam bentuk deskriptif. Data merupakan hasil nyata berdasarkan pengamatan peneliti selama melakukan penelitian di MTs Ibadurrohman Sukun Malang

##### 2) Menganalisis Hasil Penelitian

Pemaparan data yang sudah diolah secara sistematis dan sesuai dengan tujuan penelitian merupakan output akhir dari pelaksanaan penelitian ini.

#### d. Penulisan Laporan

Penyusunan laporan hasil penelitian dilakukan secara runtut dan rinci sesuai dengan prosedur dalam sistematika penulisan yang telah ditetapkan.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Identitas Madrasah**

MTs Ibadurrohman Sukun Kota Malang merupakan sekolah berbasis agama Islam (madrasah) yang berdiri sejak tahun 1999. Sekolah ini berakreditasi B, sesuai data pada sertifikat 164/BAP-S/M/SK/XI/2017. Kepala Madrasah MTs Ibadurrohman saat ini adalah Zakki Rachmat Dhani, S.H.I., M.M. Madrasah ini terletak di Jalan S.Supriyadi Gg. 10 No. 80 Ds. Sukun Kota Malang Provinsi Jawa Timur. Mts Ibadurrohman mempunyai NSS 121232040191 dan NPSN 69726409. Telp, email: [mtsibadurrohman@gmail.com](mailto:mtsibadurrohman@gmail.com)<sup>36</sup>

##### **2. Sejarah Madrasah**

MTs Ibadurrohman adalah salah satu lembaga pendidikan yang terbentuk dibawah jajaran Yayasan Pondok Pesantren Ibadurrohman Malang. Berdirinya sekolah ini bermula dari kesamaan visi misi yang ada pada masa itu tentang pendidikan. Pondok Pesantren Ibadurrahman Al-Islamiy, Sukun, Malang merupakan pesantren yang terletak di Kota Malang. Kota yang banyak didirikan lembaga pendidikan Islam dengan ribuan santri yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia bahkan manca negara. Sebagai salah satu pesantren yang bermanhaj Ahlus Sunnah wal Jama'ah, Pondok Pesantren Ibadurrahman Al-

---

<sup>36</sup> Mtsibadurrahman.sch.id

Islamy mulai berdiri pada tahun 1999 dengan nama Pondok Pesantren Darul Rahman dengan tanah yang diwakafkan oleh Habib Umar Mauladdawilah.

Kemudian diamanatkan kepada KH. Muhammad Salim Nur setelah satu tahun kedatangan beliau dari menimba ilmu di Ma'had Darul Musthofa, Tarim, Hadramaut, Yaman dan berguru kepada Al-Habib Umar bin Hafidz. Pada pertengahan tahun 2000, nama Darul Rahman diganti menjadi Ibadurrahman Al-Islamy atas saran dari Al-Habib Umar bin Hafidz. Kemudian mulai diresmikan pada tahun 2002 oleh guru beliau Al-Habib Ali Al-Masyhur, Yaman.

### **3. Visi dan Misi Madrasah**

#### a) Visi

Unggul di dalam Spiritual, Wawasan Intelektual dan Akhlakul Karimah

#### b) Misi

- 1) Membentuk siswa memiliki iman yang kuat dan ilmu yang bermanfaat dan terintegrasi dengan nilai kepesantrenan.
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan bimbingan secara optimal sesuai dengan potensi siswa.
- 3) Memiliki kurikulum yang berwawasan global, nasional, lingkungan dengan berbasis dan bercirikan dengan pondok pesantren Ibadurrohman.
- 4) Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan potensi diri.
- 5) Memiliki sarana dan prasarana mendukung pembelajaran yang memadai.
- 6) Melaksanakan pengelolaan sekolah yang berbasis sistem manajemen mutu standart nasional pendidikan.

#### 4. Data Siswa

Data siswa MTs Ibadurrohman Kota Malang tahun pelajaran 2021/2022 sejumlah 91 murid. Adapun kelas VII berjumlah 20 murid. Adapun kelas VIII berjumlah 44 murid yang terdiri dari VIII A 26 murid dan VIII B 18 murid. Sedangkan kelas IX berjumlah 27 murid.

**Table 4.1 - Data Siswa**

<b>Kelas</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>Total</b>
VII	20	-	20
VIII	26	18	44
IX	27	-	27
<b>Total</b>			91

#### 5. Fasilitas Madrasah

Berikut ini adalah fasilitas yang ada di MTs Ibadurrohman Kota Malang:

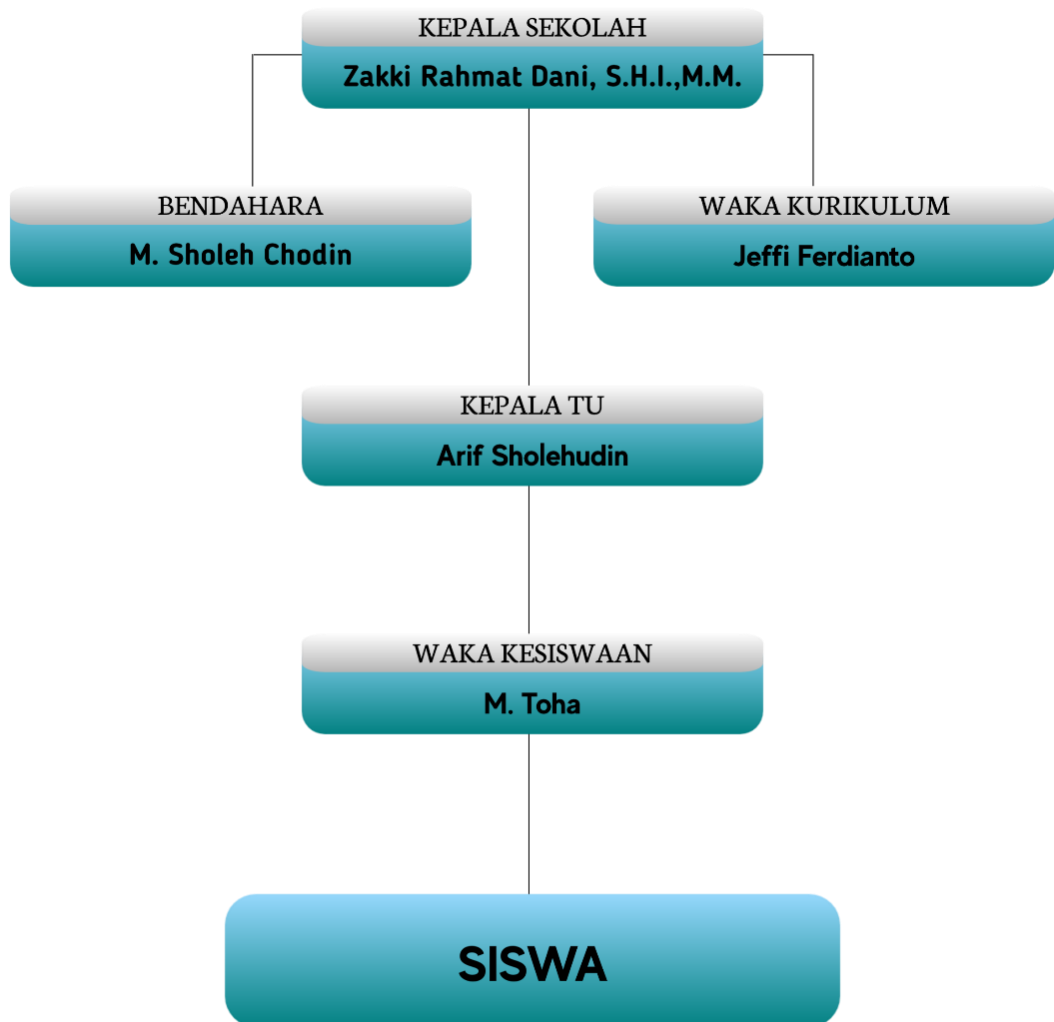
**Table 4.2 Fasilitas Madrasah**

<b>No.</b>	<b>Jenis Ruang</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Gedung Madrasah	2
2.	Ruang Belajar	5
3.	Ruang Kepala Sekolah	1
4.	Ruang TU	1
5.	Perpustakaan	1
6.	Ruang Guru	1
7.	Masjid	1
8.	Kantin	1
9.	Kamar Mandi	10
10.	Parkir	1

Berdasarkan data diatas, dibuktikan bahwa sarana dan prasarana yang telah disebutkan dalam tabel di atas dalam kondisi memadai dan cukup baik.

## 6. Struktur Organisasi MTS Ibadurrohman Kota Malang

### 4.3 Struktur Organisasi Madrasah



## **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian di MTS Ibadurrohman Kota Malang dengan empat tahapan meliputi observasi, wawancara, role playing dan dokumentasi. Berikut merupakan hasil penelitian yang telah dilaksanakan:

### **a. Strategi Guru SKI Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Dengan Pembelajaran Multimedia Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.**

Menurut temuan, guru SKI bapak Thoha hanya mengajar dengan menggunakan satu metode. Umumnya, metode yang diterapkan saat mengajar di kelas adalah metode ceramah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SKI kelas VII yang berkaitan dengan strategi belajar mengajar yang menyatakan bahwa:

“Saya ketika mengajar menggunakan metode konvensional dengan cara ceramah. Akan tetapi terkadang melihat para siswa sedang bosan, saya sesekali menggunakan metode pembelajaran multimedia dengan cara memutar film tentang Sejarah Kebudayaan Islam, apapun materi yang telah dicapai oleh siswa.” (MT.RM1.2)<sup>37</sup>

Menurut Standar Nasional Pendidikan (SNP), satu dari sekian banyak standar yang harus ditingkatkan adalah standar proses. Standar proses merupakan standar pendidikan nasional yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Prosedur standar mencakup penerapan metode role playing dalam pembelajaran SKI yang didalamnya termasuk penyusunan rencana, pelaksanaan dan evaluasi pelajaran.

---

<sup>37</sup> Wawancara bersama guru Sejarah Kebudayaan Islam Ustadz Thoha pada 01 Februari 2023 di MTS Ibadurrohman

Berdasarkan waktu yang dihabiskan untuk mengamati siswa, ada satu guru yang terlibat dalam kurikulum SKI, mengajar dari kelas VII sampai kelas IX. Pada awalnya dapat dinyatakan bahwa proses pengembangan metode pengajaran oleh guru SKI masih berlangsung, meskipun faktanya hanya satu metode. Namun, Ketika siswa bosan guru akan menggunakan metode pembelajaran berbasis film. Terlepas dari kenyataan bahwa ada beberapa tantangan yang dimiliki guru saat mengajar, proses pembelajaran menghasilkan hasil yang sangat baik. Ada beberapa langkah yang harus diselesaikan saat mengajarkan materi SKI menggunakan role play.

Dalam kasus ini, dakwah sunan Gunung Djati diajarkan selama penelitian aalah kelas VII dengan kurikulum K-13 yang meliputi empat kompetensi dasar dan indikator.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Kurikulum yang berkaitan dengan strategi belajar mengajar yang menyatakan bahwa:

“Disekolah kami MTs Ibadurrohman masih menerapkan kurikulum K-13 dan untuk mennggunakan kurikulum yang baru sangat susah dan masih merencanakan pembaharuan tersebut. Dikarenakan para siswa sangat sibuk dan terlalu padat dengan agenda pesantren juga.” (JF.RM1.1)<sup>38</sup>

Rincian pelaksanaan pembelajaran kepada siswa saat penelitian akan dijelaskan sebagai berikut:

---

<sup>38</sup> Wawancara bersama Waka Kurikulum Ustadz Jeffi pada 01 Februari 2023 di MTs Ibadurrohman

## 1. Deskripsi Pembelajaran di Kelas

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas. Peneliti membuat materi yang akan disajikan terhadap siswa kelas VII MTs Ibadurrohman. Peneliti menyajikan materi berbasis multimedia, memutar film pendek terkait dakwah Sunan Gunung Djati dan membuat naskah drama untuk diterapkan oleh siswa kelas VII MTs Ibadurrohman Kota Malang.

Pembelajaran yang efektif dan bermakna akan tercipta Ketika guru mampu memberdayakan semua kemampuan siswa dalam memperoleh tujuan pembelajaran. Guru harus terampil dalam mengelola pembelajaran yang berperan penting dalam keberhasilan belajar siswa. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga, aktivitas, proses dan hasil belajar siswa meningkat ke arah yang baik.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas

Berdasarkan observasi pembelajaran di kelas yang serupa dengan pembelajaran kelas tradisional seperti RPP yang sebelumnya digunakan oleh guru. Pembelajaran ini terdiri dari tiga fase yaitu:

### a. Kegiatan Awal

Sebelum memasuki pembelajaran di kelas seluruh siswa melakukan sholat Dhuha berjama'ah di masjid pesantren, setelah itu masuk ke kelas masing-masing. Ketika akan memulai penyampaian materi, peneliti

terlebih dahulu memberikan pembukaan dengan ucapan salam dan pendekatan dengan menanyakan kondisi murid pada saat ini, dilanjutkan dengan melakukan absensi murid, membuka pembelajaran dengan membaca basmalah, mengkondisikan kelas untuk proses pembelajaran, menyampaikan motivasi atau nasihat yang membangun kepada murid dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Peneliti memaparkan materi belajar terkait Dakwah Sunan Gunung Djati dengan pendekatan Multimedia sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah disusun. Selesai memaparkan materi, peneliti yang bertindak sebagai guru memberikan intruksi untuk membagi beberapa kelompok. Murid dibuatkan naskah oleh guru untuk dibaca dan dipraktikkan di depan kelas. Murid lain diminta untuk memperhatikan siswa yang sedang bermain role playing tersebut dengan seksama. Pada akhir sesi role playing, seluruh murid diminta menarik kesimpulan tentang isi naskah yang sudah dibacakan dan dipraktikkan di depan kelas.

c. Kegiatan Akhir

Setelah sesi pembelajaran berakhir, siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, dilanjutkan dengan guru yang memberikan penilaian atau evaluasi dari pembelajaran tadi. Guru memberikan nasihat dan menutup sesi pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

## **b. Perkembangan Keterampilan Sosial Siswa Dengan Pendekatan Multimedia Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam**

Dalam pelaksanaan observasi dan wawancara, perkembangan keterampilan sosial siswa belum begitu baik, dikarenakan ada faktor yang menyebabkan siswa tersebut stagnan dalam perkembangan keterampilan sosial. Seperti halnya ketika peneliti mewawancarai guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang menyatakan bahwa:

“Untuk keterampilan sosial siswa disini memang belum begitu baik, dikarenakan mereka masih di tahap awal untuk mempelajari apa itu kerja kolompok, saling tolong menolong, saling memberikan solusi dan saling berkerja sama dalam suatu tim. Dan yang terpenting untuk awalan mereka harus tetap semangat belajar dan mau sekolah”. (MT.RM2.2)<sup>39</sup>

Maka dari itu peneliti menyimpulkan untuk membuat aspek dan indikator untuk melihat dan memperjelas perkembangan keterampilan sosial siswa kelas VII MTs Ibadurrohman Kota Malang setelah penelitian berlangsung.

**Table 6.1 - Aspek dan Indikator Keterampilan Sosial**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>
Komunikasi dan Interaksi Sosial	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bekerjasama dengan teman</li><li>2. Berinteraksi dengan teman</li><li>3. Terlibat dalam kegiatan kelompok</li><li>4. Mau memulai komunikasi dengan teman</li><li>5. Tidak memilih teman</li></ol>
Perilaku Membantu	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Berinisiatif menawarkan bantuan</li><li>2. Mau membantu teman lainnya</li></ol>
Perilaku Pemahaman Diri	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menyadari kekurangan dan kelebihan dirinya</li><li>2. Mau mengekspresikan kemampuan dirinya</li><li>3. Mau menyesuaikan diri dengan lingkungan</li></ol>

---

<sup>39</sup> Wawancara bersama guru Sejarah Kebudayaan Islam Ustadz Thoha pada 01 Februari 2023 di MTs Ibadurrohman

Perilaku Mau Belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersemangat dan terlihat senang belajar dan sekolah</li> <li>2. Mau terlibat dalam kegiatan sekolah</li> </ol>
----------------------	--

Sebelumnya peneliti mengetahui bahwa dari keterampilan sosial para siswa kelas VII MTs Ibadurrohman masih bisa dibilang standar dari hasil wawancara bersama guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dan setelah melakukan penelitian peneliti mengetahui perkembangan keterampilan sosial para siswa kelas VII melalui wawancara dari hasil strategi Role Playing bersama para siswa.

Dari hasil penelitian ini peneliti memewawancarai ketua atau dalang dari setiap kelompok bermain drama/bermain peran. Dan berikut hasil penelitian dari berbagai kelompok:

**Mochammad Kaka Ardiansyah**

“Dari aspek komunikasi dan interaksi sosial teman-teman baik dalam bekerjasama dengan kelompok, berinteraksi dengan teman, terlibat dalam kegiatan kelompok, mau memulai komunikasi dengan teman, dan tidak memilih teman dalam berkelompok”.(MKA.RM2.3)<sup>40</sup>

“Untuk saling membantu dalam kelompok berinisiatif dalam menawarkan bantuan dan mau membantu teman lainnya”.(MKA.RM2.3)<sup>41</sup>

“Perilaku pemahaman diri untuk satu kelompok teman-teman menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing, dan mau mengekspresikan kemampuan dirinya”.(MKA.RM2.3)<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Wawancara bersama murid kelas VII Mochammad Kaka Ardiansyah pada 07 Februari 2023 di MTs Ibadurrohman

<sup>41</sup> Wawancara bersama murid kelas VII Mochammad Kaka Ardiansyah pada 07 Februari 2023 di MTs Ibadurrohman

<sup>42</sup> Wawancara bersama murid kelas VII Mochammad Kaka Ardiansyah pada 07 Februari 2023 di MTs Ibadurrohman

“Perilaku mau belajar teman-teman sangat bersemangat dan terlihat senang belajar dan sekolah dan mau terlibat dalam kegiatan sekolah”.(MKA.RM2. 3)<sup>43</sup>

### **Sohibul Midhad**

“Dari aspek komunikasi dan interaksi sosial baik dalam bekerjasama, kelompok, interaksi dengan teman, terlibat dalam kegiatan kelompok, mau memulai komunikasi, dan tidak memilih teman dalam kelompok”(SM.RM2.4)<sup>44</sup>

“Untuk saling membantu dalam kelompok berinisiatif menawarkan bantuan dan mau saling membantu”. (SM.RM2.4)<sup>45</sup>

“Perilaku pemahaman diri untuk satu kelompok teman-teman menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing, dan mau mengekspresikan kemampuan dirinya itu baik”. (SM.RM2.4)<sup>46</sup>

“Perilaku mau belajar teman-teman sangat bersemangat dan terlihat senang belajar dan sekolah dan mau terlibat dalam kegiatan sekolah itu sangat antusias”. (SM.RM2.4)<sup>47</sup>

### **Muhammad Fadlan A**

“Dalam keterampilan sosial semua teman aktif, dalam berinteraksi saling bertukar pikiran, dan mau dalam kegiatan kelompok, untuk teman-teman tidak saling menunggu temannya berbicara, dan tidak memilih teman”. (MFA.RM2.5)<sup>48</sup>

“Teman teman saling membantu tetapi ada salah satu teman yang memang pasif dalam kegiatan kelompok”.(MFA.RM2.5)<sup>49</sup>

“Untuk teman-teman mau menyadari atas kekurangan dan kelebihan sehingga untuk pembagian peran dapat terbagi dengan tepat”. (MFA.RM2.5)<sup>50</sup>

---

<sup>43</sup> Wawancara bersama murid kelas VII Mochammad Kaka Ardiansyah pada 07 Februari 2023 di MTs Ibadurrohman

<sup>44</sup> Wawancara bersama murid kelas VII Sohibul Midhad pada 07 Februari 2023 di MTs Ibadurrohman

<sup>45</sup> Wawancara bersama murid kelas VII Sohibul Midhad 07 Februari 2023 di MTs Ibadurrohman

<sup>46</sup> Wawancara bersama murid kelas VII Sohibul Midhad pada 07 Februari 2023 di MTs Ibadurrohman

<sup>47</sup> Wawancara bersama murid kelas VII Sohibul Midhad pada 07 Februari 2023 di MTs Ibadurrohman

<sup>48</sup> Wawancara bersama murid kelas VII Muhammad Fadlan A pada 07 Februari 2023 di MTs Ibadurrohman

<sup>49</sup> Wawancara bersama murid kelas VII Muhammad Fadlan A pada 07 Februari 2023 di MTs Ibadurrohman

<sup>50</sup> Wawancara bersama murid kelas VII Muhammad Fadlan A pada 07 Februari 2023 di MTs Ibadurrohman

“Dengan cara pembelajaran pemeran drama ini memberikan dampak positif dan mau bersemangat untuk bersekolah”. (MFA.RM2.5)<sup>51</sup>

### **Muhammad Fikri Haikal**

“Teman-teman mudah berinteraksi satu sama lain sehingga dapat menyelesaikan tugas dengan baik, dan semuanya aktif dalam bekerja kelompok dan tidak memilih teman”.(MFH.RM2.6)<sup>52</sup>

“Teman-teman saling menghargai pendapat sesama, sehingga dapat dengan mudah saling menawarkan bantuan”. (MFH.RM2.6)<sup>53</sup>

“Kita saling memahami kekurangan dan kelebihan masing-masing sehingga untuk pembagian tugas kita dapat memilih dengan tepat sesuai kemampuan”. (MFH.RM2.6)<sup>54</sup>

“Dari pembelajaran bermain drama teman-teman menjadi semangat belajar dan bersekolah”. (MFH.RM2.6)<sup>55</sup>

Dari beberapa hasil wawancara disini dapat disimpulkan dari awal kondisi para siswa kelas VII MTs Ibadurrohman dapat dikatakan bahwa keterampilan sosial para siswa berkembang dengan baik, dari hasil strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam dengan pembelajaran Multimedia.

### **c. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pengembangan Keterampilan Sosial Siswa Dengan Pembelajaran Multimediamata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam**

Berikut ini merupakan faktor-faktor pedukung dan penghambat melalui observasi dan wawancara yang ada dalam perkembangan keterampilan sosial

---

<sup>51</sup> Wawancara bersama murid kelas VII Muhammad Fadlan A pada 07 Februari 2023 di MTs Ibadurrohman

<sup>52</sup> Wawancara bersama murid kelas VII Muhammad Fikri Haikal pada 07 Februari 2023 di MTs Ibadurrohman

<sup>53</sup> Wawancara bersama murid kelas VII Muhammad Fikri Haikal pada 07 Februari 2023 di MTs Ibadurrohman

<sup>54</sup> Wawancara bersama murid kelas VII Muhammad Fikri Haikal pada 07 Februari 2023 di MTs Ibadurrohman

<sup>55</sup> Wawancara bersama murid kelas VII Muhammad Fikri Haikal pada 07 Februari 2023 di MTs Ibadurrohman

siswa kelas VII MTs Ibadurrohman, dengan ini salah satu guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menyatakan, bahwa:

“Untuk faktor pendukung memang dikala siswa cenderung bosan dan merasakan capek dengan kegiatan belajar mengajar dikarenakan kegiatan dari siswa juga dibersamai kegiatan pesantren setelah sekolah, maka salah satu faktor pendukung yaitu dengan cara memutar film atau berbasis multimedia lain yang bertemakan Sejarah Kebudayaan Islam apapun itu materi dari film tersebut, karena itu salah satu cara untuk merefresh pikiran mereka.(MT.RM3.2)<sup>56</sup>

“Ada lagi faktor pendukung dengan cara kita tidak terlalu formal dengan pengucapan ketika menyampaikan materi pelajaran, yaitu dengan mencampur bahasa Indonesia dan bahasa Jawa, agar mereka lebih akrab kepada kita dan kita harus membatasi juga supaya tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.” (MT.RM3.2)<sup>57</sup>

“Dan untuk faktor penghambatnya sendiri yaitu dengan banyaknya kegiatan pesantren, sehingga ketika sekolah para siswa enggan untuk berinteraksi secara maksimal dengan sesama teman dan guru.” (MT.RM3.2)<sup>58</sup>

Disini dapat dilihat bahwasannya guru harus benar-benar memikirkan bagaimana agar siswa tersebut tidak mengalami problem-problem yang telah ada. Misalnya siswa malah belajar karena capek dengan kegiatan pesantren dan lain-lain. Dan guru harus banyak improvisasi terkait metode pembelajaran guna mengembalikan semangat belajar siswa.

Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika dilihat dari beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor-faktor yang menjadi berperan dalam penentuan tingkat keberhasilan dari suatu proses yakni guru, murid, dan lingkungan.

---

<sup>56</sup> Wawancara bersama guru Sejarah Kebudayaan Islam Ustadz Thoha pada 01 Februari 2023 di MTs Ibadurrohman

<sup>57</sup> Wawancara bersama guru Sejarah Kebudayaan Islam Ustadz Thoha pada 01 Februari 2023 di MTs Ibadurrohman

<sup>58</sup> Wawancara bersama guru Sejarah Kebudayaan Islam Ustadz Thoha pada 01 Februari 2023 di MTs Ibadurrohman

#### a. Faktor Pendukung

Dari pengamatan dan strategi penelitian dapat dijumpai faktor pendukung yang sehingga bisa mengembangkan keterampilan sosial siswa, yaitu dengan banyaknya metode ataupun strategi dari guru Sejarah Kebudayaan Islam untuk mengembangkan keterampilan sosial. Dengan adanya pengembangan pastinya ada sebuah acuan atau target tertentu dari guru sendiri.

Senada dengan itu, adanya juga murid yang mau berpartisipasi dengan aktif dan rajin untuk mengikuti arahan dan intruksi dari guru, dengan itu murid akan mudah untuk mendapatkan apa yang ia pelajari dan ia fahami. Dikarenakan banyak metode dan strategi yang menyenangkan agar murid tidak bosan dalam kegiatan belajar mengajar.

Selain itu, adapun lingkungan yang mendukung faktor pengembangan keterampilan sosial. Faktor lingkungan yang mendukung yaitu lingkungan pesantren, maka dari itu murid dapat berperan sebagai masyarakat di kehidupan pesantren.

#### b. Faktor Penghambat

Salah satu faktor penghambat dari pengembangan keterampilan sosial siswa yaitu sedikitnya atau monotonnya metode atau strategi guru dalam kegiatan belajar mengajar, seperti guru yang umumnya hanya menerapkan metode ceramah dan memberikan tugas saja.

Dari segi sarana prasarana yakni minimnya pemakaian sarana prasarana dalam pembelajaran berlangsung. Sehingga media belajar siswa

hanya berpatok pada buku modul dan LKS. Disitulah titik jenuh siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar. Meskipun sesekali menggunakan sarana prasana pemutaran film bermateri Sejarah Kebudayaan Islam meskipun sesekali dilaksanakan.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **1. Strategi Guru SKI Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Dengan Pembelajaran Multimedia Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam**

Peran strategi guru sangatlah penting bagi perkembangan muridnya, dari sekian banyak guru-guru yang mempunyai banyak pengalaman ilmu walaupun tidak menguasai strategi-strategi dalam mengajar dapat menyebabkan hambatan pada perkembangan muridnya. Dan dari sinilah siswa yang awalnya tidak mempunyai potensi dari keterampilan menjadi berkembang dalam pendalaman keterampilan sosial. Maka dari itu disini peneliti menggunakan strategi role playing dengan menggunakan pendekatan multimedia guna untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa.

Berdasarkan deskripsi dari data sebelumnya bahwa strategi tersebut dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa dengan pendekatan multimedia, yang artinya guru menggunakan banyak strategi untuk menggugah semangat siswa dalam belajar dan mengembangkan keterampilan sosial siswa. Dengan demikian pembelajaran tidak menjadi monoton disaat pembelajaran berlangsung.

Terwujudnya berkembangnya keterampilan sosial siswa dapat dilihat dari hasil observasi dan wawancara kepada para siswa oleh peneliti. Ungkap Reni Akbar- Hawadi dkk, 2001 Peran (role) bisa diartikan sebagai cara seseorang berperilaku dalam posisi dan situasi tertentu. Hal ini selaras dengan salah satu ungkapan dengan pernyataan Role Play (bermain peran) yakni sebuah metode pembelajaran untuk menghadapi proses pemikiran dan perasaan yang majemuk

secara efektif.<sup>59</sup> Peningkatan daya imajinatif dan penghayatan dilaksanakan murid dengan melakukan peran sebagai tokoh hidup atau tokoh mati. Role playing secara umum dilakukan oleh lebih dari satu orang.

Dari sini siswa dapat belajar sambil bermain sehingga tidak cenderung monoton dan bosan. Dari sini siswa juga dapat memerankan dirinya sebagaimana peran menjadi masyarakat guna untuk mengembangkan keterampilan sosial.

## **2. Perkembangan Keterampilan Sosial Siswa Dengan Pembelajaran Multimedia Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam**

Peningkatan hasil belajar siswa dari pra penelitian dan pasca penelitian sebagai hasil proses yang digunakan dalam role playing model pembelajaran untuk memotivasi siswa untuk belajar lebih banyak, dan memungkinkan siswa untuk belajar lebih efektif. Sebagai hasil dari penggunaan metode bermain peran dalam pengajaran di kelas, siswa akan dapat terlibat dalam diskusi yang bermakna, karena mereka akan dapat mengidentifikasi dan memecahkan masalah. Selain itu penonton tidak pasif, tetapi aktif dalam menganalisis, mengevaluasi, dan mengkritik. Sebagai hasil dari pengembangan model bermain peran, pemirsa akan dapat lebih memahami isi cerita dan akan dapat mengatasi masalah yang diangkat dalam cerita. Dan hasilnya Ketika siswa mempraktekkan naskah bermain peran yang diberikan guru siswa dapat mengerjakan dengan baik dan benar. Dari upaya tersebut siswa dapat meningkatkan keterampilan sosial dari model pembelajaran bermain peran.

---

<sup>59</sup> Singgih D. Gunarsa, *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*, (Jakarta: Gunung Mulia, 1982), hal 143

### **3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pengembangan Keterampilan Sosial Siswa Dengan Pembelajaran Multimediamata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam**

Berikut merupakan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam usaha peningkatan keterampilan sosial siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Ibadurrohman Kota Malang:

#### **a. Faktor Pendukung**

Peneliti menarik kesimpulan bahwa faktor internal pendorong usaha peningkatan keterampilan sosial murid yaitu tingginya rasa keingintahuan murid. Tingginya rasa keingintahuan murid ini menjadi peluang menjanjikan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan sosial.

Dari berbagai faktor, adapun faktor eksternal yang diantaranya ada faktor lingkungan sangat berpengaruh dengan berkembangnya pola sikap siswa. Siswa merasa dirinya bisa memposisikan karena adanya penerapan untuk bermasyarakat, karena murid tersebut tidak membutuhkan dorongan dari luar. Murid seharusnya rajin belajar demi mendapatkan pengetahuan, nilai dan keterampilan bagi individu mereka.<sup>60</sup>

#### **b. Faktor Penghambat**

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan, kondisi lingkungan murid dapat mencakup lingkungan teman, keluarga dan sarana prasana. Mereka yang tidak percaya diri dengan kemampuan belajar mereka mungkin menderita sebagai akibatnya. Selain itu lingkungan keluarga juga dapat disebabkan oleh

---

<sup>60</sup> Euis Kurniati, *Permainan Tradisional dan Perannya Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 12

mingkatnya harapan dari teman sebaya, sehingga motivasi belajar menjadi kurang. Faktor eksternal lainnya adalah lamanya waktu yang dihabiskan untuk belajar dan kurangnya konten dalam buku teks/modul.

Oleh karena itu, faktor eksternal yang paling signifikan dalam hal ini adalah banyaknya materi tentang sejarah islam dalam waktu singkat, serta efek negatif dari lingkungan sekitarnya dan strategi yang dilakukan oleh pengajar. Oleh karena itu siswa kurang leluasa dalam mendapatkan materi sehingga tidak ada sisi praktek dalam sebuah pembelajaran.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan data penelitian untuk tindakan kelas dan pembahasan yang telah disusun oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran dengan pendekatan multimedia dengan mempraktekkan strategi role playing adalah yaitu guru dapat melakukan eksplor keterampilan sosial siswa sehingga dapat dikatakan siswa dapat bermasyarakat melalui strategi tersebut dan menerapkan nilai-nilai yang ada dalam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Untuk perkembangan siswa pra penelitian dan pasca penelitian siswa dapat berkembang pesat yang awalnya tidak biasa interaksi dengan teman sebaya menjadi lebih aktif untuk berinteraksi. Hal ini merupakan salah satu capaian dari sebuah penelitian, yang mana siswa dapat berperan aktif dalam bermasyarakat melalui strategi role playing.

Faktor pendukung siswa sendiri dapat dilihat dari segi lingkungan yang berbasis pesantren, sehingga siswa dapat menerapkan di lingkungan pesantren. Dan untuk faktor penghambatnya sendiri disini guru sering kali menggunakan salah satu metode yang dimana siswa bisa merasakan bosan dan monoton, yang menyebabkan siswa tersebut tidak berkembang dalam bidang keterampilan sosial.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Sekolah

- a. Diharapkan untuk memberikan perhatian dan memperbanyak strategi dalam mengajar agar selalu semangat belajar dan menerapkan nilai-nilai pelajaran dalam kegiatan di lingkungan sekolah
- b. Diharapkan untuk melakukan pemantauan terhadap pencapaian murid agar guru dapat memahami dan mengerti seberapa penting menerapkan berbagai strategi pembelajaran sesuai kapasitas kemampuan siswa

### 2. Bagi Guru

Diharapkan untuk selalu meningkatkan keterampilan sosial murid agar murid dapat menerapkan nilai-nilai kehidupan bermasyarakat nanti

### 3. Bagi Murid

- a. Diharapkan dapat selalu meningkatkan ketekunan dalam belajar demi tercapainya tujuan masa depan
- b. Diharapkan dapat selalu meneguhkan semangat dalam kegiatan belajar agar ilmu yang diperoleh dapat dipahami dan dimanfaatkan dalam kehidupan

## DAFTAR PUSTAKA

- Hasbullah, 2008. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Ahmad Munjinnasih dan Lilik Nur Kholidah, 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Refika Aditama.
- Ismawati Alidha Nurhasanah, Atep Sujana, and Ali Sudin, 2016. *Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Mahluk Hidup Dengan Lingkungannya*. Vol. 1, No. 1
- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai-Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hidayati, Sri. 2021. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: CV. Kanaka Media.
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Minarti, Sri. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam : Fakra Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*. Jakarta: Amzah.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif : Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syamsu Yusuf L.N. dan Nani M. Sugandhi. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Depdiknas, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Abdurahman, Dudung. 2007. *Metodologi Penulisan Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Yatim, Badri. 2008. *Sejarah Peradaban Islam : Dirasah Islamiyah II*. Jakarta: Raja  
Grafindo Persada.
- Daryanto, Tri. 2005. *Sistem Multimedia dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Oetomo, Budi Sutedjo Dharma. 2002. *Konsep Teknologi dan Aplikasi Internet  
Pendidikan*. Yogyakarta: Andi.
- Suhriman. 2015. *Pemanfaatan Teknologi Multimedia Dalam Pembelajaran  
Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Madania. No. 2 Vol.19.
- Henny Riska Pratiwi, Christina Ismaniati. 2017. *Pengembangan Multimedia  
Pembelajaran Untuk Mengembangkan Aspek Kognitif Anak*. Jurnal Inovasi  
Teknologi Pendidikan. No. 2 Vol.4.
- Cecep Kustandi, Bambang Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan  
Digita*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Faisal, Napiah. 1990. *Penelitian Kualitatif : Dasar-Dasar dan Aplikasi*. Malang:  
YA3.
- Mulyatiningsih, Endang. 2011. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*.  
Bandung: ALFABETA.
- Hirmanto & Winarno.2014.*Ilmu Sosial & Budaya Dasar*.Jakarta:Bumi Aksara Ika  
Maryani.2018.*Pendekatan Scientific Dalam Pembelajaran Di Sekolah  
Dasar (Teori dan Praktik)*.Yogyakarta : Deepublish.

A.M Sadirman.2016.*Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta: Rajawali  
Pers

Hasanah dkk.2018.*Prosiding Seminar Nasional: Memaksimalkan Peran Pendidik  
dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Sebagai Wujud Investasi  
Bangsa Jilid 2*.Tuban: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas  
PGRI Ronggolawe

Agustianih Andi dan M Monepa Jane.2019.*Keterampilan Sosial Anak Usia Dini  
(Teori dan Metode Pengembangan)*.Jawa Barat: Edu Pubhliser

Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.

Ismawati Alidha Nurhasanah, Atep Sujana, and Ali Sudin, *Penerapan Metode Role  
Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan  
Mahluk Hidup Dengan Lingkungannya*, vol. 1, no. 1 (2016), p. 613

Wawancara bersama Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Ustadz  
ThoHa pada 01 Februari di MTs Ibadurrohman

Wawancara bersama Waka Kurikulum Ustadz Jeffi pada 01 Februari 2023 di MTs  
Ibadurrohman

Wawancara bersama murid kelas VII Mochammad Kaka Ardiansyah pada 07  
Februari 2023 di MTs Ibadurrohman

Wawancara bersama murid kelas VII Sohibul Midhad pada 07 Februari 2023 di  
MTs Ibadurrohman

Wawancara bersama murid kelas VII Muhammad Fadlan A pada 07 Februari 2023  
di MTs Ibadurrohman

Wawancara bersama murid kelas VII Muhammad Fikri Haikal pada 07 Februari  
2023 di MTs Ibadurrohman

Gunarsa, Singgih D.1982. *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*. Jakarta: Gunung  
Mulia

Kurniati, Euis. 2016. *Permainan Tradisional dan Perannya Dalam  
Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak*, Jakarta: Kencana

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran I - Profil Sekolah



Lampiran II - Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara 1

Narasumber : Jeffi Ferdianto  
 Jabatan : Waka Kurikulum MTs Ibadurrohman Sukun Malang  
 Hari/Tanggal : Rabu, 01 Februari 2023  
 Waktu : 08.00 - 10.00 WIB  
 Tempat : Kantor Guru MTs Ibadurrohman Sukun Malang  
 Topik : Kurikulum Pembelajaran di MTs Ibadurrohman Sukun Malang

Pertanyaan	Jawaban	Koding/Reduksi
<p>1. Dalam pembelajaran kurikulum apa yang digunakan di MTs Ibadurrohman ini ?</p> <p>2. Apa pertimbangan masih menggunakan kurikulum tersebut, sedangkan di tahun sekarang 2023 sudah menggunakan kurikulum merdeka ?</p> <p>3. Dalam bentuk apa media siswa dalam proses pembelajaran ?</p> <p>4. Disisi lain pembelajaran, apakah ada kegiatan sebelum dimulainya pembelajaran ?</p>	<p>1. Disekolah kami MTs Ibadurrohman masih menerapkan kurikulum K-13.</p> <p>2. Menggunakan kurikulum baru, kurikulum merdeka masih dirasa sudah dan masih merencanakan pembaharuan kurikulum tersebut, dan kebanyakan siswa sangat kuwalahan dengan agenda kegiatan di pesantren ditambah lagi dengan kegiatan sekolah.</p> <p>3. Untuk sampai saat ini disekolah kami masih menggunakan buku paket/modul LKS (lembar kerja siswa).</p> <p>4. Untuk itu, sebelum pembelajaran dimulai siswa diwajibkan untuk melaksanakan sholat dhuha berjama'ah dengan para guru/asatidz</p>	<p><b>JF.RM1.1</b></p> <p>Disekolah kit itu masih menggunakan kurikulum K-13. Dikarenakan masih susah dalam hal pembaharuan kurikulum pembelajaran, sebab murid masih kuwalahan dengan kegiatan pesantren dan sekolah. Untuk media dalam pembelajaran masih media pembelajaran masih menggunakan buku paket dan LKS</p>

Transkrip Wawancara 2

Narasumber : Muhammad Toha  
 Jabatan : Guru Sejarah Kebudayaan Islam  
 Hari/Tanggal : Rabu, 01 Februari 2023  
 Waktu : 10.00 - 11.00 WIB  
 Tempat : Kantor Guru MTs Ibadurrohman Sukun Malang  
 Topik : Strategi Guru SKI Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Dengan Pendekatan Multimedia

Pertanyaan	Jawaban	Koding/Reduksi
1. Strategi apa yang digunakan guru SKI dalam pembelajaran ?	1. Metode yang digunakan guru SKI masih sering menggunakan metode ceramah.	<b>MT.RM1.2</b> Saya sebagai guru SKI sering kali menggunakan metode ceramah atau konvensional, akan tetapi biasanya saya selingi dengan memutar film supaya murid tidak bosan dan jenuh.
2. Apakah guru SKI pernah menggunakan metode selain metode ceramah ?	2. Terkadang guru SKI sendiri Ketika merasakan murid sudah bosan dan jenuh menggunakan metode ceramah, guru biasane berinisiatif menggunakan pendekatan multimedia berbasis pemutaran film sesuai materi pada mata pelajaran.	<b>MT.RM2.2</b> Dengan metode ceramah murid lambat dalam perkembangan keterampilan sosial, dikarenakan hanya sering memakai modul LKS dan ceramah murid hanya bisa menerima informasi dari guru tanpa mengaplikasikannya.
3. Dengan metode ceramah apakah siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial ?	3. Dengan metode ceramah sendiri murid terkadang sangat kurang berinteraksi sosial dengan guru maupun murid sendiri, dikarenakan murid hanya memperoleh informasi dan pengetahuan tanpa adanya praktek atau interaksi sosial dengan guru maupun murid.	<b>MT.RM3.2</b> Murid-murid kadang bosan dan jenuh ketika saya mengajar, maka dari itu salah satu faktor pendukung saya
4. Apa faktor pendukung perkembangan keterampilan sosial murid ?		
5. Apa faktor penghambat perkembangan keterampilan sosial murid ?		

	<p>materi dari film tersebut, karena itu salah satu cara untuk merefresh pikiran mereka.</p> <p>5. Faktor penghambat sendiri dengan banyaknya kegiatan pesantren, sehingga ketika sekolah para murid enggan untuk berinteraksi secara maksimal dengan sesama teman dan guru.</p>	<p>putarkan film sesuai materi pelajaran dan faktor penghambatnya yaitu banyaknya kegiatan di pesantren sangat padat</p>
--	--	--

Transkrip Wawancara 3

Narasumber : Mochammad Kaka Ardiansyah  
 Jabatan : Murid Kelas VII MTs Ibadurrohman  
 Hari/Tanggal : Rabu, 07 Februari 2023  
 Waktu : 08.00 - 10.00 WIB  
 Tempat : Kantor Guru MTs Ibadurrohman Sukun Malang  
 Topik : Perkembang Keterampilan Sosial Dengan Pendekatan Multimedia

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Koding/Reduksi</b>
1. Bagaimana komunikasi dan interaksi Sosial teman-teman ? 2. Bagaimana perilaku saling membantu teman-teman ? 3. Bagaimana perilaku pemahaman diri teman-teman ? 4. Bagaimana perilaku mau belajar teman-teman ?	1. Teman-teman baik bekerja sama dengan kelompok berinteraksi dengan teman, terlibat dalam kegiatan kelompok, mau memulai komunikasi dengan teman dan tidak memilih teman dalam berkelompok. 2. Untuk saling membantu dalam kelompok, berinisiatif dalam menawarkan bantuan dan mau membantu teman lainnya. 3. Menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing dan mau mengekspresikan dirinya. 4. Sangat bersemangat dan terlihat senang belajar dan sekolah dan mau terlibat dalam kegiatan sekolah.	<b>MKA.RM1.3</b> Keterampilan komunikasi teman-teman sudah bagus ustadz, dikarenakan saling membantu sama lain dan menghargai satu sama lain. Disisi lain teman-teman rajin belajar dan mau terlibat dalam kegiatan sekolah.

Transkrip Wawancara 4

Narasumber : Shohibul Midhad  
 Jabatan : Murid Kelas VII MTs Ibadurrohman  
 Hari/Tanggal : Rabu, 07 Februari 2023  
 Waktu : 08.00 - 10.00 WIB  
 Tempat : Kantor Guru MTs Ibadurrohman Sukun Malang  
 Topik : Perkembang Keterampilan Sosial Dengan Pendekatan Multimedia

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Koding/Reduksi</b>
1. Bagaimana komunikasi dan interaksi Sosial teman-teman ? 2. Bagaimana perilaku saling membantu teman-teman ? 3. Bagaimana perilaku pemahaman diri teman-teman ? 4. Bagaimana perilaku mau belajar teman-teman ?	1. Baik dalam bekerjasama, kelompok, interaksi dengan teman, terlibat dalam kegiatan kelompok. 2. Untuk saling membantu dalam kelompok, berinisiatif dalam menawarkan bantuan dan mau membantu teman lainnya. 3. Perilaku pemahaman diri untuk satu kelompok teman-teman menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing. 4. Perilaku mau belajar teman-teman sangat bersemangat dan terlihat senang belajar, sekolah dan mau terlibat dalam kegiatan sekolah itu sangat antusias.	<b>SM.RM3.4</b> Keterampilan sosial teman-teman sudah berkembang sudah mau saling membantu dalam bertugas maupun bekerja kelompok dengan teman dan tidak malu dengan apa yang diutarakan didalam kerjasama.

Transkrip Wawancara 5

Narasumber : Muhammad Fadlan A  
 Jabatan : Murid Kelas VII MTs Ibadurrohman  
 Hari/Tanggal : Rabu, 07 Februari 2023  
 Waktu : 08.00 - 10.00 WIB  
 Tempat : Kantor Guru MTs Ibadurrohman Sukun Malang  
 Topik : Perkembang Keterampilan Sosial Dengan Pendekatan Multimedia

Pertanyaan	Jawaban	Koding/Reduksi
<p>1. Bagaimana komunikasi dan interaksi Sosial teman-teman ?</p> <p>2. Bagaimana perilaku saling membantu teman-teman ?</p> <p>3. Bagaimana perilaku pemahaman diri teman-teman ?</p> <p>4. Bagaimana perilaku mau belajar teman-teman ?</p>	<p>1. Dalam keterampilan sosial semua teman aktif, dalam interaksi saling bertukar pikiran, dan mau dalam kegiatan kelompok, untuk teman-teman tidak saling menunggu temannya berbicara dan tidak memilih teman.</p> <p>2. Teman-teman saling membantu tetapi ada salah satu temanyang memang pasif dalam kegiatan kelompok.</p> <p>3. Untuk teman-teman mau menyadari atas kekurangan dan kelebihan sehingga untuk pembagian peran dapat terbagi dengan tepat.</p> <p>4. Dengan cara pembelajaran pemeran drama ini memberika dampak positif dan mau bersemangat untuk bersekolah.</p>	<p><b>MFA.RM3.5</b></p> <p>Teman-teman mulai berani ustadz dalam berinteraksi sosial dan bertukar pendapat tidak saling menjatuhkan dan menghargai pendapat teman lain, tapi ada yang tidak ikut kerja kelompok. Semangat dalam kegiatan sekolah</p>

Transkrip Wawancara 6

Narasumber : Muhammad Fikri Haikal  
 Jabatan : Murid Kelas VII MTs Ibadurrohman  
 Hari/Tanggal : Rabu, 07 Februari 2023  
 Waktu : 08.00 - 10.00 WIB  
 Tempat : Kantor Guru MTs Ibadurrohman Sukun Malang  
 Topik : Perkembang Keterampilan Sosial Dengan Pendekatan Multimedia

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Koding/Reduksi</b>
1. Bagaimana komunikasi dan interaksi Sosial teman-teman ? 2. Bagaimana perilaku saling membantu teman-teman ? 3. Bagaimana perilaku pemahaman diri teman-teman ? 4. Bagaimana perilaku mau belajar teman-teman ?	1. Teman-teman mudah berinteraksi satu sama lain sehingga dapat menyelesaikan tugas dengan baik. 2. Teman-teman saling menghargai pendapat sesama, sehingga dapat dengan mudah saling menawarkan bantuan. 3. Kita saling memahami kekurangan dan kelebihan masing-masing sehingga untuk pembagian tugas kita dapat memilih dengan tepat sesuai kemampuan. 4. Dari pembelajaran bermain drama teman-teman menjadi semangat belajar dan bersekolah.	<b>MFH.RM3.6</b> Teman-teman muali berinteraksi dengan teman lain dan menyelesaikan tugas dengan baik. Teman-teman juga saling menghargai yang lain. Teman-teman saling memahami kekurangan satu sama lain. Teman-teman juga suka dengan metode pelmebalaran bermain peran.

### Lampiran III - Lampiran Observasi

#### Lembar Observasi 1

Obyek : Kondisi dan sarana prasarana sekolah  
Hari/Tanggal : Rabu, 18 Januari 2023  
Tempat : MTs Ibadurrohman Sukun Malang  
Waktu : 08.00 WIB

Deskripsi:
<p>Pada hari Rabu 08 Januari 2023 pukul 08.00 peneliti tiba di lokasi observasi, peneliti melakukan observasi ke Madrasah Tsanawiyah. Dari hasil pengamatan peneliti mendapatkan hasil bahwa Madrasah Tsanawiyah terletak di lingkungan PP. Ibadurrohman Sukun Malang. Madrasah ini memiliki bangunan yang berlantai dua, tidak terlalu besar tapi sederhana dan cukup untuk menampung jumlah siswa. Madrasah ini memiliki dua lantai dan 5 lokal ruangan kelas dan 1 ruang kantor dan 1 ruang lab. Sekolah memiliki 1 ruang perpustakaan, 1 ruang kepala sekolah, 1 kantin, 1 lahan parkir dan 1 ruang TU. Sekolah juga memiliki 1 bangunan masjid dan 10 kamar mandi.</p>

## Lembar Observasi 2

Obyek : Kegiatan Pembelajaran  
Hari/Tanggal : Rabu, 25 Januari 2023  
Tempat : MTs Ibadurrohman Sukun Malang  
Waktu : 08.00 WIB

### Deskripsi:

Sebelum memasuki pembelajaran di kelas seluruh siswa melakukan sholat Dhuha berjama'ah di masjid pesantren, setelah itu masuk ke kelas masing-masing. Ketika akan memulai penyampaian materi, peneliti terlebih dahulu memberikan pembukaan dengan ucapan salam dan pendekatan dengan menanyakan kondisi murid pada saat ini, dilanjutkan dengan melakukan absensi murid, membuka pembelajaran dengan membaca basmalah, mengkondisikan kelas untuk proses pembelajaran, menyampaikan motivasi atau nasihat yang membangun kepada murid dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru kemudian menyajikan materi dan beberapa soal untuk diujikan kepada murid. Setelah sesi pembelajaran berakhir, siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, dilanjutkan dengan guru yang memberikan penilaian atau evaluasi dari pembelajaran tadi. Guru memberikan nasihat dan menutup sesi pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

Lampiran IV - Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email: [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 1492/Un.03.1/TL.00.1/05/2022 25 Mei 2022  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Survey

Kepada

Yth. Kepala MTs Ibadurrohman Sukun Kota Malang

Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Muchammad Isma'il Fanani  
NIM : 18110069  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022  
Judul Proposal : **Strategi Guru SKI Dalam**

**Mengembangkan Pengetahuan dan Keterampilan Sosial dengan Pendekatan Konvensional dan Multimedia di MTs Ibadurrohman Sukun Malang**

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

1. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip



**YAYASAN DARUL RAHMAN AL ISLAMY  
MADRASAH TSANAWIYAH IBADURRAHMAN  
TERAKREDITASI B**

SK. KEMENKUMHAM. Nomor: AHU-7184.AH.01.04. Tahun 2013  
NSM : 121235730026 NPSN: 69726409

Jl. S. Supriadi Gang X No. 80 Telp: (0341) 344 750 Sukun-Malang 65147 email:mts.ibadurrahman@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 009/MTs.IB/B.09/II/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MTs Ibadurrahman menerangkan bahwa :

Nama : Muchammad Isma'il Fanani  
NIM : 18110069  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi dengan judul : "*Strategi Guru Ski Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Dengan Pendekatan Multimedia Kelas VII MTs Ibadurrahman Sukun Malang*" di MTs Ibadurrahman pada bulan Januari sd Februari 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 7 Februari 2023

Kepala Madrasah,



Zakki Rahmat Dani, S.H.I, M.M

## Lampiran VI - Bukti Konsultasi Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax (0341) 572533  
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: [info@uin-malang.ac.id](mailto:info@uin-malang.ac.id)

### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

#### IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 18110069  
Nama : MUCHAMMAD ISMA'IL FANANI  
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Dosen Pembimbing 1 : ULIL FAUZIYAH, M.HI  
Dosen Pembimbing 2 :  
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : STRATEGI GURU SKI DALAM MENGENGEMBANGKAN KOMPETENSI PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN SOSIAL DENGAN PENDEKATAN KONVENSIONAL DAN MULTIMEDIA DI MTS IBADURROHMAN SUKUN MALANG

#### IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	02 Agustus 2022	ULIL FAUZIYAH, M.HI	Mengajukan proposal penelitian skripsi dan melaksanakan revisi beberapa isi proposal untuk diajukan kembali	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	09 Agustus 2022	ULIL FAUZIYAH, M.HI	Konsultasi mengenai Latar belakang dan mengerjakan revisi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	16 Agustus 2022	ULIL FAUZIYAH, M.HI	Konsultasi latar belakang dan sudah revisi, melanjutkan Fokus penelitian	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	23 Agustus 2022	ULIL FAUZIYAH, M.HI	Konsultasi fokus penelitian terlalu banyak dan mengerjakan revisi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	29 Agustus 2022	ULIL FAUZIYAH, M.HI	Konsultasi secara keseluruhan mulai dari kata-kata referensi footnote dan menyelay dan mengerjakan revisi dari kekeliruan	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	31 Agustus 2022	ULIL FAUZIYAH, M.HI	Konsultasi hasil mengerjakan revisi sebelumnya	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	01 Februari 2023	ULIL FAUZIYAH, M.HI	Konsultasi lanjutan bab 4 sampai akhir dan merevisi beberapa kekurangan di paparan data dan pembahasan	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	09 Februari 2023	ULIL FAUZIYAH, M.HI	Konsultasi terkait hasil penelitian bab 4 termasuk paparan data	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	12 Februari 2023	ULIL FAUZIYAH, M.HI	Revisi Bab 4 terkait paparan data penelitian masih ada yang kurang kompleks	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
10	18 Februari 2023	ULIL FAUZIYAH, M.HI	Konsultasi terkait hasil revisi BAB 4 paparan data	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
11	20 Februari 2023	ULIL FAUZIYAH, M.HI	Konsultasi dan pengerjaan bab 5 sampai akhir bab 6 Terkait isi pembahasan dan penutup kesimpulan	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
12	24 Februari 2023	ULIL FAUZIYAH, M.HI	Kroscek hasil skripsi secara keseluruhan	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui  
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, 9/3/2023

Dosen Pembimbing 1

ULIL FAUZIYAH, M.HI

Kajur / Kaprodi,

*M. J. Talid*

## Lampiran VII - Naskah Drama Sunan Gunung Djati

### Naskah Drama Sunan Gunung Djati

#### STEP

Drama Sunan Gunung Djati diperankan oleh :

1. Dalang
2. Raden Syarif Hidayatullah
3. Rakyat 1
4. Rakyat 2
5. Rakyat 3

#### TAKE

Alkisah dari negeri Pasundan, tepatnya daerah Cirebon Jawa barat. Suatu peristiwa yang tak pernahhilang ditelan masa. Suatu ketika rakyat Cirebon sedang dilanda kemarau yang berkepanjangan.Seluruh rakyat menjerit surau, menangis darah. Mereka berjalan ke sana kemari, mencari setitik air yang sangat berarti.

Beberapa rakyat sedang bekerja keras menggali tanah untuk mencari mata air.

Rakyat 1 : Gali ! Ayo Gali terus ! Sedikit lagi air akan keluar.

Rakyat 2 : Ayo !

Rakyat 3 : Bertahun-tahun ladang kami dilanda kekeringan.

Rakyat 1 : Ya Dewata ! Tunjukkanlah kepada kami, supaya kami mendapatkan air untuk hidup kami.

Rakyat 2 :Hai Dewa ! katanya engkau akan mengutus utusan untuk membahagiakan kami. Tapi mana, mana buktinya. Dewata ! kau pembohong !

Tiba-tiba lewatlah sosok manusia gagah, berpakaian jubah dengan membawa ajaran sunnah, dia adalah Raden Syarif Hidayatullah.

Seluruh Rakyat tercengnan dibuatnya. Mereka menganggap dia adalah utusan sang Dewata.

Rakyat 2 : Berhenti ! ayo berhenti ! Hai rupanya Dewata telah mengutus seseorang untuk membebaskan desa kami.

Rakyat 3 : Oh Dewa Brata ! terima kasih. Engkau adalah sesembahku yang telah mengabulkan permintaanku.

Rakyat 1 : (Menghampiri Raden Syarif) Selamat datang kisanat. Benarkah Kisanat adalah utusan Dewata untuk membebaskan kutukan atas desa kami.

Raden Syarif : Bapak, siapakah yang bapak maksud ?

Rakyat 2 : Bertahun-tahun kami berusaha keras untuk kesejahteraan kami, namun kebahagiaan tak kunjung kami dapati. Apakah benar engkau utusan Dewata ?

Raden Syarif : Saya bukan utusan dewata seperti yang engkau katakan. Saya dalah seorang musafir yang sedang lewat. Namaku Syarif Hidayatullah.

Semua Rakyat : Haaaaaa (Tercengang).

Rakyat 3 : Kau dengar ! dia bukan utusan Dewata, seperti apa yang kalian harapkan. Dan tidak mungkin dapat membebaskan desa kita dari kekeringan, hama dan penyakit yang merusak seluruh tanaman hingga panen gagal.

Rakyat 1 : Berhari-hari kami membongkar tanah ini, mencari sumber mata air, sekedar untuk membasahi tenggorokan kami ini.

Raden Syarif : Barangkali Allah belum mengizinkan.

Rakyat 1 : Ha ! Allah , Siapakah dia Kisanat ?

Raden Syarif : Saya lihat kalian telah berusaha sekuat tenaga. Tapi kalian jangan lupa bahwa kita adalah manusia yang lemah. Karena itu kita harus berdo'a kepada Allah. Karena Allah adalah pencipta langit dan bumi beserta segala isinya. Hanya Allah lah yang patut kita sembah.

Rakyat I : Saya tidak kenal apa yang kisanat sebut-sebut itu. Tapi jangan kisanat kira kami belum melakukannya. Bermacam-macam sesaji dan upacara telah kami lakukan, tapi mana buktinya.

Raden Syarif : Kalau kalian memohon kepada Allah, Isnya Allah keinginan kalian akan terkabul.

Rakyat I : Demi kesejahteraan rakyat kami dan sesuai dengan do'a kami kepada Dewata. Barang siapa yang dapat mendatangkan air didaerah ini kami akan patuh kepadanya. Kami akan mengikuti ajaran kisanat, setelah kisanat dapat membuktikannya.

Raden Syarif : Baiklah, dengan izin Allah akan saya coba.

Raden Syarif menghadap kiblat sambil berdo'a. kemudian meletakkan tangannya pada salah satu bebatuan).

Semua Rakyat : Air datang, air datang, air datang. Haaa !

Alhamdulillah do'a Raden Syarif Hidayatullah dikabulkan oleh Allah swt. Air memancar sangat deras, rakyat sangat gembira dan bersuka ria. Rakyat yang dulunya menyembah dewata berbondong-bondong masuk dan memeluk agama Islam, mengikuti ajakan dari ajaran Raden Syarif Hidayatullah.

Lampiran VIII - Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Waka Kurikulum Ustadz Jeffi



Wawancara dengan Guru Sejarah Kebudayaan Islam Ustdadz Thoha



Wawancara dengan murid kelas VII Mochammad Kaka Ardiansyah



Wawancara dengan murid kelas VII Sohibul Midhad



**Wawancara dengan murid kelas VII Muhammad Fadlan A**



**Wawancara dengan murid kelas VII Muhammad Fikri Haikal**

Lampiran IX - Dokumentasi Pembelajaran



Dokumentasi Sholat Dhuha Berjama'ah



Dokumentasi pembelajaran berbasis Multimedia pemutaran film



Dokumentasi pembelajaran kerja kelompok



Dokumentasi pembelajaran bermain peran/role playing Kelompok 1



Dokumentasi pembelajaran bermain peran/role playing Kelompok 2



Dokumentasi pembelajaran bermain peran/role playing Kelompok 3



Dokumentasi pembelajaran bermain peran/role playing Kelompok 4



Dokumentasi foto bersama kelas VII



Dokumentasi Penyerahan Kenang-Kenangan

Lampiran X – Sertifikat Bebas Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**Universitas ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING**

---

*Sertifikat Bebas Plagiasi*  
Nomor: 0267/Un.03.1/PP.00.9/01/2023

diberikan kepada:

Nama : Muchammad Isma'il Fanani  
Nim : 18110069  
Program Studi : S-1 Pendidikan Agama Islam  
Judul Karya Tulis : Strategi Guru Ski Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Dengan Pendekatan Multimedia Kelas VII MTs Ibadurrohman Sukun Malang

Naskah Skripsi/Tesis/Disertasi sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, 7 Maret 2023  
Enny Afwadzi



**BIODATA MAHASISWA**



Nama : Muchammad Isma'il Fanani  
NIM : 18110069  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Tempat, Tanggal Lahir : Mojokerto, 06 Maret 2000  
Alamat : Kalimati Gg. 1 No. 47 Kel. Jagalan Kec. Kranggan Kota Mojokerto  
No. Hp : 0895397109475  
Email : Muchammadismailfanani16@gmail.com

Malang, 22 Februari 2023

Mahasiswa,

Muchammad Isma'il Fanani

NIM. 18110069

